

A. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

A. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Laporan Posisi Keuangan
PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BAITURRAHMAN
Periode Desember 2021

(Rp Ribuan)

No	ASET	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
1	Kas dalam Rupiah	228.744	147.837
2	Kas dalam Valuta Asing	-	0
3	Penempatan pada Bank Indonesia	-	0
4	Penempatan pada Bank Lain	11.648.670	15.385.560
5	Piutang		
	a. Piutang Murabahah	31.462.987	29.479.186
	b. Piutang Istishna	-	-
	c. Piutang Multijasa	-	-
	d. Piutang Qardh	-	-
	e. Piutang Sewa	-	-
6	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. Mudharabah	-	-
	b. Musyarakah	-	-
	c. Lainnya	-	-
7	Pembiayaan Sewa	-	-
8	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
	a. Umum	91.959	-
	b. Khusus	223.664	34.691
	9. Salam	-	-
10	Aset Istishna dalam Penyelesaian	-	-
	Termin Istishna -/-	-	-
11	Persediaan	-	-
12	Agunan yang Diambil Alih	-	-
13	Aset Tetap dan Inventaris	833.033	945.659
	Akumulasi Penyusutan dan Cadangan Penurunan Nilai -/-	500.724	444.614
14	Aset Tidak Berwujud	-	-
	Akumulasi Amortisasi dan Cadangan Penurunan Nilai -/-	-	-
15	Aset Lainnya	2.015.489	1.444.471
	TOTAL ASET	45.372.576	46.923.408
No	LIABILITAS DAN EKUITITAS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
1	Liabilitas Segera	44.828	27.290
2	Tabungan Wadiah	1.110.193	20.195
3	Dana Investasi Non Profit Sharing		
	a. Tabungan	5.620.587	4.353.926
	b. Deposito	24.726.000	30.086.500
4	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Lain	9.291.986	7.922.852
6	Pembiayaan Diterima	-	-
7	Liabilitas Lainnya	256.125	219.303
8	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
9	Modal Disetor	2.064.480	2.064.480
10	Tambahan Modal Disetor	1.062.748	1.062.748
11	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	-	-
12	Saldo Laba		
	a. Cadangan Umum	1.712.375	1.712.375
	b. Cadangan Tujuan	-	-
	c. Belum ditentukan tujuannya	(516.746)	(546.261)
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	45.372.576	46.923.408

Aceh Besar, 18 April 2022

PT.BPRS BAITURRAHMAN



(**Rachmad Hardiyanto,SP.M.Si**)
Direktur Utama

**Laporan Laba Rugi dari Tahun Buku yang bersangkutan
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BAITURRAHMAN
Periode Desember 2021**

(Rp Ribuan)

NO	POS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
I.	Pendapatan Dari Penyaluran Dana	6.142.008	5.358.872
	1. Dari Bank Indonesia	-	-
	2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	985.446	739.630
	3. Pembiayaan yang diberikan		
	a. Pendapatan Piutang		
	i. Piutang Murabahah	8.024.511	8.928.478
	ii. Piutang Istishna	-	-
	iii. Piutang Multijasa	-	-
	b. Pendapatan Bagi Hasil		
	i. Mudharabah	-	-
	ii. Musyarakah	-	-
	c. Pendapatan Sewa	-	-
	d. Pendapatan Lainnya	-	-
	4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi Hasil/Sewa -/-	2.867.949	4.309.236
II.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	3.404.807	3.105.342
	1. Non Profit Sharing	3.404.807	3.105.342
	2. Profit Sharing	-	-
III.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I ± II)	2.737.201	2.253.530
IV.	Pendapatan Operasional Lainnya	503.401	591.956
V.	Beban Operasional	3.174.262	3.479.083
	1. Beban Bonus Titipan Wadiah	-	-
	2. Beban Premi Asuransi dan Penjaminan	309.990	331.445
	3. Beban Penyisihan Penghapusan Aset	362.827	317.689
	4. Beban Pemasaran	20.515	20.225
	5. Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-
	6. Beban Administrasi dan Umum	2.480.930	2.809.724
VI.	Pendapatan dan Beban Nonoperasional	(3.687)	87.336
	1. Pendapatan Nonoperasional	441	99.926
	2. Beban Nonoperasional	-	-
	a. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	-	-
	b. Lainnya	(4.128)	(12.590)
VII.	Laba Rugi Tahun Berjalan	62.653	(546.261)
VIII.	Taksiran Pajak Penghasilan	33.138	-
IX.	Pajak Tangguhan	-	-
X.	Zakat	-	-
XI.	Laba Rugi Bersih	29.515	(546.261)

Aceh Besar, 18 April 2022

PT.BPRS BAITURRAHMAN

Direksi



(Rachmad Hardiyanto.SP.M.Si)

Direktur Utama

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BAITURRAHMAN
PER 31 DESEMBER 2021

(Rp Ribuan)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor Bersih	Modal Sumbangan	SALDO LABA		Jumlah Ekuitas
				Cadangan Umum	Laba Tahun Berjalan	
Saldo Per 31 Desember 2019	2.064.480	-	1.062.748	613.348	-	3.740.576
Pembagian Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-
Koreksi laba ditahan	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	1.099.027	-	1.099.027
Penambahan setoran Modal	-	-	-	-	-	-
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun 2020	-	-	-	-	(546.261)	(546.261)
Saldo Per 31 Desember 2020	2.064.480	-	1.062.748	1.712.375	(546.261)	4.293.342
Pembagian Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-
Koreksi laba ditahan	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Penambahan setoran Modal	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun 2021	-	-	-	-	29.515	29.515
Saldo Per 31 Desember 2021	2.064.480	-	1.062.748	1.712.375	(516.746)	4.322.857

LAPORAN BARUS KAS
PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BAITURRAHMAN
PER 31 DESEMBER 2021

(Rp Ribuan)

NO	POS-POS KEUANGAN	31-Dec-21	31-Dec-20
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
I	Laba Setelah Pajak	29.515	-546.261
	Penyesuaian Untuk :		
	a. Penyusutan	56.110	-172.674
	b. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	280.932	-445.243
II	Arus Kas Sebelum Perubahan Modal Kerja	337.042	-617.917
	Perubahan Modal Kerja :		
	a. Penempatan Pada Bank Lain	3.736.890	258.495
	b. Piutang Murabahah	-1.983.801	-3.734.333
	c. Biaya Dibayar Dimuka	21.000	45.134
	d. Aktiva Lainnya	-592.019	-1.209.158
	e. Kewajiban Segera	17.538	-3.934
	f. Simpanan	-3.003.841	3.573.705
	g. Kewajiban Pada Bank Lain	1.369.135	1.532.071
	h. Rupa-rupa Pasiva	41.371	10.666
	i. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	-4.549	66.232
III	Arus Kas Setelah Perubahan Modal Kerja	-398.276	538.878
IV	Arus Kas Bersih Untuk Aktivitas Ops (II-III)	-61.234	-79.039
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
	a. Pembelian/Penjualan Aset Tetap	112.626	116.950
	b. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	-	-
V	Arus Kas Bersih Untuk Aktivitas Investasi	112.626	116.950
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
	a. Modal Disetor Yang Ditempatkan	-	-
	b. Cadangan Umum	-	625.933
	c. Pembagian Dividen	-	-
	e. Laba Ditahan	-	-
	f. Pembagian dividen	-	(60.316)
VI	Arus Kas Bersih Untuk Aktivitas Pendanaan	-	565.617
VII	KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH (I+IV+V+VI)	80.907	57.267
VIII	Kas Awal Tahun	147.837	90.569
IX	KAS AHKIR TAHUN (VII + VIII)	228.744	147.836

LAPORAN KOMITMEN dan KONTINJENSI
PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BAITURRAHMAN
PER 31 DESEMBER 2021
(DALAM RIBUAN RUPIAH)

(Rp Ribuan)

POS		Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
I.	TAGIHAN KOMITMEN		
	1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	-	0
	2. Lainnya	1.050.000	1.050.000
II.	II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
	1. Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik	-	0
	2. Lainnya	582.863	766.613
	Jumlah Komitmen	467.137	283.387
III.	III. TAGIHAN KONTINJENSI		
	1. Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang Diterima	0	0
	2. Pendapatan dalam Penyelesaian	15.126.338	14.070.620
	3. Lainnya	1.050.000	1.050.000
	Jumlah Tagihan Kontinjensi	14.076.338	13.020.620
IV.	IV. LAINNYA		
	1. Aset Produktif yang Dihapusbuku		
	a. Aset Produktif	2.325.033	2.325.033
	b. Aset Produktif Dihapusbuku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	126.419	110.499
	2. Aset Produktif yang Dihapus Tagih	-	6.707.170
	3. Penerusan Dana (Channeling)	3.050.688	3.050.688
	Jumlah Lainnya	5.502.140	12.193.390
	JUMLAH KONTINJENSI	8.574.198	827.230
	JUMLAH KOMITMEN DAN KONTINJENSI	9.041.335	1.110.617

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT dan WAKAF
PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BAITURRAHMAN
Periode Desember 2021

(Rp Ribuan)

URAIAN	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
I. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
1. Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:		
a. Intern BPRS	0	0
b. Ekstern BPRS	0	0
Total Penerimaan	0	0
2. Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
a. Lembaga Amil Zakat	0	0
b. Badan Amil Zakat	0	0
Total Penyaluran	0	0
II. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
1. Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:		
a. Intern BPRS	0	0
b. Ekstern BPRS	0	0
Total Penerimaan	0	0
2. Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf		
a. Badan Wakaf Indonesia	0	0
b. Nadzir Lain*	0	0
Total Penyaluran	0	0

**LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA KEBAJIKAN
PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BAITURRAHMAN
Periode Desember 2021**

(Rp Ribuan)

URAIAN	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
I. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
1. Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:		
a. Intern BPRS	0	0
b. Ekstern BPRS	0	0
Total Penerimaan	0	0
2. Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
a. Lembaga Amil Zakat	0	0
b. Badan Amil Zakat	0	0
Total Penyaluran	0	0
II. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
1. Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:		
a. Intern BPRS	0	0
b. Ekstern BPRS	0	0
Total Penerimaan	0	0
2. Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf		
a. Badan Wakaf Indonesia	0	0
b. Nadzir Lain*	0	0
Total Penyaluran	0	0

B. Informasi Lain Yang Terdiri Atas :

1. Informasi Umum Yang Terdiri atas :

a. Kepengurusan : Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi

Kepengurusan PT. BPR Syariah Baiturrahman menurut Akta No. 43 Tanggal 27 Februari 2020 Notaris Muhammad Nur, SH.,M.Kn adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Rachmad Hardiyanto, SP.M.Si

Lahir di Banda Aceh, 02 Oktober 1977, Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, beralamat di Jl. ANGGREK Dusun Al-Munawarah 12 Desa Punge Jurong Kec. Meuraxa Kota Banda Aceh, NIK 117107021077002). Menyelesaikan pendidikan (S-1) Sarjana Pertanian di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh tahun 2003 dan memperoleh gelar Magister di bidang Ekonomi dari Universitas Syiah Kuala Banda Aceh tahun 2009. Sebelum bergabung di PT. BPRS Baiturrahman bulan November 2012 sebagai direktur. Dan sejak 20 Januari 2015 - 20 Januari 2020 sebagai Direktur Utama. Kemudian 20 Januari 2020 - 20 Januari 2025 sebagai Direktur Utama. Dengan nomor sertifikasi Direksi 651001211637422017. Pernah bekerja pada PT Telkom Banda Aceh (2003) dan Dosen tidak tetap pada AMIKI Banda Aceh serta Universitas Serambi Mekah tahun (2007).

Direktur : Yopi Zufadlin, SE

Lahir di Bireun, 29 Maret 1990, Warga Negara Indonesia, Wiraswasta, beralamat di Jl. Rawa Sakti Timur Desa Kelurahan Jeulingke Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh, NIK 1111132903900001). Menyelesaikan pendidikan (S1) Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada tahun 2008. Sejak 03 Januari 2017 - 17 Februari 2020 sebagai Karyawan PT BPRS Baiturrahman dengan jabatan PE Internal Audit, baru kemudian sejak tanggal 17 Februari 2020 menjadi Direktur PT BPRS Baiturrahman.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : TARMIZI, SE

Lahir di Lubuk, 13 Juni 1966, Warga Negara Indonesia, Wiraswasta, beralamat di Dusun Sabar Desa Pasie Lamgarot Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar, NIK 1106101306660001). Menyelesaikan pendidikan (S1) Sarjana Ekonomi dari Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada tahun 1991. Sebelum bergabung di PT. BPRS Baiturrahman bulan Oktober 2017 sebagai Komisaris Utama hingga sekarang dengan mendapat setifikasi Komisaris pada tahun 2019. pernah bekerja pada PD BPR Ingin Jaya (1993 - 2007) sebagai Direktur Utama, tahun (2007) sebagai Direktur Utama PT BPR Berlian Global Aceh, tahun (2008 - 2012 sebagai Direktur Utama PD BPR Mustaqim Suka Makmur dan tahun (2012 - 2016) sebagai Komisaris Independen PD BPR Mustaqim Suka Makmur.

Komisaris : ANWAR, SE

Lahir di Lubuk Sukon, 7 Maret 1971, Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, beralamat di Dusun Ikhlas Desa Pasie Lamgarot Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar, NIK 1106100703710001). Menyelesaikan pendidikan (S1) Sarjana Ekonomi Pembangunan dari Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada tahun 1997. Sebelum bergabung di PT. BPRS Baiturrahman bulan Februari 2020 sebagai Komisaris hingga sekarang. pernah bekerja pada PD BPR Ingin Jaya (2000 - 2006) sebagai Karyawan, tahun (2006-2007) sebagai Direktur Pemasaran, tahun (2007 - 2008 sebagai Pjs. Direktur Utama dan tahun (2008 - 2015) sebagai Direktur Utama serta tahun (2015 - sekarang) Komisaris.

Dewan Pengawas Syariah

Ketua : **Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag.**

Lahir di Mns Dayah, Peusangan – Bireun, 14 Maret 1964, Warga Negara Indonesia, Dosen, beralamat di Jl. Kebun Raja I Komp Kebun Tomat II No. 10 Desa Ie Masen Kayee Adang Kec. Syiah Kuala Banda Aceh, NIK 1171041403640002).

Menyelesaikan pendidikan Perguruan Tinggi (S-1) di Fakultas Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 1988 dan meraih gelar Pasca Sarjana di SPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2006. Pengabdianya diawali di UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai dosen (1988-sekarang), Direktur D.3 Perbankan Islam Fakultas Syariah UIN Ar-Raniry (2007-2008), Direktur pusat klinik hukum Fakultas Syariah UIN Ar-Raniry (2008-sekarang), dan terakhir sebagai Dekan Fakultas FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Anggota : **H. Masrul Aidi, Lc.**

(Lahir di Aceh Selatan, 05 Maret 1977, Warga Negara Indonesia, Guru, beralamat di Jl. Kebun Raja Dayah Babun Najah Desa Doy Kec. Ulee Kareng Banda Aceh NIK 1171090503770004). Pendidikan terakhir di University Al-Azhar Mesir tahun 2005, pengabdianya diawali di Dayah Babunnajah Desa Doy Kec. Ulee Kareng. Kemudian mendirikan Dayah Babul Maghfirah di Desa Lam Alu Cut Kec. Kuta Baro Aceh Besar, dan akhirnya berkiprah di berbagai pelosok Aceh sebagai penceramah. Bahkan hingga ke Provinsi lainnya di Indonesia.

PE Manajemen Risiko & Kepatuhan

Nama : **Ahmad Syihan Ali, SE.M.Si.Ak**
Tempat/Tgl Lahir : Banda Aceh, 06 Juni 1990
Pendidikan Terakhir : Sarjana S.2 Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
NIK : 11171040606900001
Alamat : Jl. K. Hamzah No. 41 Desa Rukoh Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh.
Pernah Bekerja di : KAP Tasmin A Rahim sebagai Auditor Junior tahun 2012 – 2014. Bank BTPN Cabang Banda Aceh sebagai Branch Quality Assurance tahun 2014 – 2017. Dosen Fakultas Ekonomi Unmuha Banda Aceh. Dan sebagai PE Manajemen Risiko & Kepatuhan pada bulan Juni 2019 – sekarang.

PE Internal Audit

Nama : **Minora, A.Md**
Tempat/Tgl Lahir : Lam Lheu, 13 Desember 1990
Pendidikan Terakhir : D.III Akuntansi Politeknik Aceh
NIK : 1106061312900001
Alamat : Jl. Sultan Alaidin Johansyah Gg. Abadi No. 10 Desa Lamlagang Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh.
Pernah Bekerja di : KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan Cabang Medan tahun 2013 - 2014 sebagai Junior Auditor. PT BPR Mustaqim Aceh tahun 2015 - 2018 sebagai Staff Audit, LKMS Mahirah Muamalah Banda Aceh tahun 2018 - 2019 sebagai Supervisor. Dinas Kesehatan Aceh Besar tahun 2018 - 2019 sebagai Staff. Dan pada PT BPRS Baiturrahman sebagai PE Internal Audit dari bulan Maret tahun 2020 - sekarang.

PE Operasional

Nama : Rajuwin Sani, A.Md
Tempat/Tgl Lahir : Simelue, 16 April 1970
Pendidikan Terakhir : D.III Manajemen Perbankan STIEI Lamlagang Banda Aceh
NIK : 1106081604700004
Alamat : Jl. Beurami V No. 47 Dusun Komp Bosnila Puskoppol Sultan Desa Lamlumpu Kec. Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh.
Pernah Bekerja di : PT Bumi Asih Jaya Cabang Banda Aceh tahun 1991 - 1992 sebagai Supervisi. CV Percetakan Usaha Baru Banda Aceh tahun 1992 sebagai pemasaran. Karyawan PT BPRS Baiturrahman tahun 1994 - 2021 sebagai PE Operasional 2004 - sekarang.

b. Kepemilikan

Berdasarkan akta notaris Muhammad Nur, SH.,M.Kn. dengan Nomor: 43 pada tanggal 27 Februari 2021, Modal Dasar PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 8.400.000.000,- (delapan milyar empat ratus juta rupiah) yang terdiri dari 100 (seratus) lembar saham prioritas dan 201.448 (dua ratus satu ribu empat ratus empat puluh delapan) lembar saham biasa. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 2.064.480.000,- (dua milyar enam puluh empat juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah), daftar pemilik saham adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Presentase	Jumlah
1	H. Muhammad Jamil, S.E., Ak	121.247	58,97%	Rp 1.217.370.000
2	Prof Dr. H. Ibrahim Hasan, MBA (alm)	4.246	2,48%	Rp 51.280.000
3	Ny. M. Noor Muhammad	170	0,56%	Rp 11.500.000
4	Elfi, S.E (alm)	105	0,15%	Rp 3.010.000
5	Drs. H. Muhammad Usman	12	0,05%	Rp 1.100.000
6	Drs. H. Baswedan Yunus (alm)	672	0,37%	Rp 7.700.000
7	Drs. H. Abdul Fattah (alm)	12	0,05%	Rp 1.100.000
8	Koperasi Pegawai Dolog Aceh	130	0,54%	Rp 11.100.000
9	H. Abdullah Maksah	195	0,33%	Rp 6.850.000
10	Ady Sunazmi, S.E., M.M (alm)	12	0,05%	Rp 1.100.000
11	H. Alamsyah Umar, S.E	12	0,05%	Rp 1.100.000
12	H. Achmad A. Djalil, S.E	12	0,05%	Rp 1.100.000
13	H. T Djohan (alm)	388	0,24%	Rp 4.860.000
14	H. Anwar Alie, S.E	13.412	6,54%	Rp 135.100.000
15	Prof. Dr. Ali Basyah Amin, M.A (alm)	11	0,05%	Rp 1.090.000
16	127 Pemegang Saham Lainnya	60.912	29,50%	Rp 609.120.000
Jumla		201.54	100	2.064.480.000

c. Perkembangan Usaha

1. Pendirian

1.1 PT BPR Syariah Baiturrahman didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman tertanggal 31 Maret 1993 nomor 89 dibuat dihadapan HUSNI USMAN. Sarjana Hukum, Notaris di Banda Aceh dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 15 Oktober 2019 dibuat dihadapan Muhammad Nur, SH.,M.Kn Notaris di Banda Aceh. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan no. AHU-0084683.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 21 Oktober 2019.

PT BPR Syariah Baiturrahman di tahun 2020 telah mengalami beberapa kali

perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 18 Desember 2019 dibuat dihadapan Muhammad Nur, SH.,M.Kn Notaris di Banda Aceh dan Akta Penyertaan Keputusan Rapat PT BPRS Baiturrahman No. 43 tanggal 27 Februari 2020 dibuat dihadapan Muhammad Nur, SH.,M.Kn Notaris di Banda Aceh. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan no. AHU-0040287.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 27 Februari 2020.

1.2 Lokasi Perusahaan

PT. BPRS Baiturrahman berkedudukan dan berkantor di Jalan Mata ie No. 44, Kecamatan Darul Imarah, kab. Aceh Besar - Propinsi Aceh.

1.3 Perizinan

SIUP : No. Kep-060/KM.17/1994 Tanggal 25 Maret 1994.
SITU : No. 62/SITU.12/AB/2018 Tanggal 22 Januari 2018.
TDP : No. 010916400376 Berlaku s.d Tanggal 16 Januari 2022.
NPWP : No. 01.575.996.2-101.000
SIG : No. 042/IG/P/AB/2015 Tanggal 6 Februari 2015.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

2.1. Pendapatan Keseluruhan

No.	Jenis Pendapatan	Posisi 31 Des 2021 (Rp)	Posisi 31 Des 2020 (Rp)	N/T %
1.	Bagi Hasil Murabahah	5.156.561.717,-	4.619.242.272,-	11,63
2.	Operasional Lainnya	503.400.958,-	591.955.814,-	(14,95)
3.	Pend. Bsl Mudharabah ABA	985.446.018,-	739.630.047,-	33,23
4.	Pend Non Ops	441.250,-	99.926.029,-	(99,55)
	Jumlah	6.645.849.944,-	6.050.754.162,-	9,84

Total pendapatan PT. BPR Syariah Baiturrahman pada tahun buku 2021 sebesar Rp. 6.645.849.944,- dibanding tahun 2020 sebesar Rp. 6.050.754.162,- atau meningkat 9,84 %. Peningkatan ini disebabkan antara lain adalah dengan meningkatnya pendapatan dari penyaluran pembiayaan pada tahun 2021 sebesar

11,63 % dibanding tahun 2020, pendapatan basil mudharabah ABA terjadi kenaikan sebesar 33,23 % dan pendapatan operasional lainnya menurun sebesar (14,95 %).

2.2 Beban/Biaya-biaya

No.	Jenis Biaya	Posisi 31 Des 2021 (Rp)	Posisi 31 Des 2020 (Rp)	% N/T
1.	<i>Hak atas pihak ketiga</i>	2.664.633.583,-	2.440.147.415,-	9,20
2.	<i>Biaya Ops. Lainnya</i>	3.918.122.463,-	4.144.278.034,-	(5,45)
3.	<i>Biaya Non Ops</i>	441.250,-	12.590.000,-	(96,49)
	<i>Jumlah</i>	6.583.197.296,-	6.597.015.449,-	(0,20)

Beban biaya yang dikeluarkan PT. BPRS Baiturrahman dalam tahun 2021 adalah sebesar Rp. 6.583.197.296,- atau terjadi penurunan secara keseluruhan sebesar 0,20 % dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 6.597.015.449,-.

2.3. Laba/Rugi

No.	Uraian	Posisi 31 Des 2021 (Rp)	Posisi 31 Des 2020 (Rp)	% N/T
1.	<i>Pendapatan</i>	6.645.849.944,-	6.050.754.162,-	9,84
2.	<i>Biaya</i>	6.583.197.296,-	6.597.015.449,-	(0,20)
	<i>Laba(rugi) sebelum Pajak</i>	62.652.648,-	(546.261.287,-)	(88,53)
	<i>Taksiran Pajak</i>	33.137.667,-	0,-	100
	<i>Laba(rugi) Bersih</i>	29.514.981,-	(546.261.287)	(94,60)

3. Rasio Keuangan

Berikut tabel rasio-rasio keuangan adalah :

No.	Uraian	Posisi 31 Des 2021 (%)	Posisi 31 Des 2020 (%)	N/T %
1.	KAP	86,58	90,83	(4,68)
2.	KPMM	17,79	18,71	4,91
3.	Non Performing Financing	18,80	14,59	28,85
4.	PPAP	100	100	100
5.	Return On Asset	0,14	(1,30)	(99,86)
6.	Return On Equity	3,03	(26,46)	(96,97)
7.	BOPO	91,18	119,20	(23,50)
8.	FDR	103,68	85,59	21,13
9.	CR	20,35	8,00	154,37

4. Penjelasan NPF dan Penyebab Utama

4.1 Penjelasan NPF

Kualitas pembiayaan PT. BPRS Baiturrahman pada tahun 2021 tercermin dari nominatif pembiayaan yang keseluruhannya masih tinggi, dimana NPF sebesar 18,80 %. membuat manajemen harus selektif dalam menyalurkan pembiayaan. Disaat yang sama bank fokus memacu menyalurkan pembiayaan agar target pembiayaan dapat tercapai, walaupun risiko yang dihadapi masih tinggi, apa lagi ditengah masih mewabahnya Covid-19 yang otomatis sangat berpengaruh terhadap sebagian besar nasabah pembiayaan PT BPRS Baiturrahman. dibutuhkan adanya usaha yang lebih efektif untuk menurunkan NPF yang masih tinggi diantaranya :

- a. Melakukan evaluasi-evaluasi situasi terhadap mitra pembiayaan yang bermasalah, dimana setiap minggu khususnya pada hari kamis hingga akhir bulan dilakukan penagihan tim mulai dari siang hari hingga sore.
- b. Melakukan penyusunan business plan tentang keputusan dan kerjasama yang efektif dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah.
- c. Setelah dilakukan upaya-upaya diatas, langkah selanjutnya dilakukan

Reschedululing, Reconditioning dan Restructuring, namun bilan nasabahnya tidak ada niat baik maka dilakukan penarikan agunan atau penyemprotan fisik agunanya.

4.2 Penyebab Utama NPF

Masih tingginya Non Performing Financing antara lain disebabkan :

- a. Faktor Intern, diantaranya jumlah karyawan bagian Account Officer dirasa masih kurang (ada yang mengundurkan diri, tidak diperpanjang masa kontrak dan diberhentikan dengan hormat) disamping kualitas sebagian Account Officer yang ada belum maksimal atau masih kurang. Dimungkinkan masih kurangnya pelatihan-pelatihan dalam rangka peningkatan kapasitas SDI yang memadai pada bank. Misalnya dalam hal analisis kelayakan pribadi maupun kelayakan usaha calon nasabah, penetapan Kriteria nasabah, dimaksudkan untuk menentukan Jenis, Jumlah, Jangka Waktu dan Kondisi pembiayaan pada level paling ekonomis dan menguntungkan kedua belah pihak. Termasuk juga prosedur pengawasan Account Officer serta monitoring terhadap nasabah serta pengawasan PE Pembiayaan terhadap Account Officer belum maksimal.
- b. Faktor Ekstern, dimana situasi ekonomi daerah dan nasional yang salah satunya masih mewabahnya Covid-19 yang mengakibatkan ekonomi masyarakatnya yang fluktuasi, sangat berpengaruh terhadap kemampuan bayar nasabah itu sendiri. Hal ini didasari pada sebagian besar nasabah pembiayaan yang bermasalah, setelah dilakukan beberapa kali kunjungan oleh tim penagihan, sampai akhirnya dilakukan penarikan jaminan, namun dengan jaminan tersebut pada tahun 2021 sebagian besar nasabah belum dapat melunasinya dan jaminan yang diambil alih sebagian belum terjual sebagaimana mestinya.

5. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap BPRS.

Salah satu perubahan penting pada PT. BPRS Baiturrahman periode tahun 2021, bahwa sejak ditariknya dana kerjasama dengan Pemerintah Kota Banda Aceh dan Pemerintah Gampong se-Kota Banda Aceh terkait program kerjasama pengelolaan dana PUEM-QH dan ADG Gampong terakhir bulan Mei 2020. Konsekuensinya bank harus mencari sumber dana baru terutama dana pihak ke tiga terutama dana tabungan. Dimana realisasi simpanan menurun sebesar (8,72 %) dari tahun sebelumnya. Sedangkan kewajiban kepada bank lain tahun 2021 meningkat

17,28 % dari tahun 2020. Dimana peningkatannya lebih pada dana deposito yang otomatis biaya bagi hasilnya tinggi. Disamping bank pada tahun 2021 belum dapat merealisasikan kerjasama dengan pihak lain terkait dana murah sebagaimana tersebut diatas.

Sementara untuk penambahan jaringan kantor belum dapat direalisasikan, mengingat persyaratan untuk itu belum dapat dipenuhi antara lain penambahan modal dari para pemegang saham belum ada realisasi.

d. Strategi dan Kebijakan Manajemen

d.1 Strategi Perusahaan

d.1.1 Strategi Fungsional

Strategi fungsional diperlukan guna memaksimalkan produktivitas sumber daya yang ada, mengarahkan kepada kompetensi tersendiri yang memberikan BPRS Baiturrahman suatu keunggulan kompetitif. Dimana dalam menentukan strategi fungsional Direksi harus :

- a. Mengidentifikasi kompetensi inti bisnis BPRS Baiturrahman yang spesifik, antara lain menawarkan produk baru yang mampu bersaing.
- b. Memastikan bahwa kompetensi tersebut terus-menerus akan diperkokoh
- c. Mengelola kompetensi dengan cara yang efektif dan efisien

d.1.2 Strategi Marketing adalah :

- a. Menguasai pasar yang lebih luas dari pada pasar yang sudah ada saat ini
- b. Mengembangkan pasar yang baru bagi produk BPRS Baiturrahman yang sudah ada maupun produk yang baru.
- d.** Melakukan pembenahan infrastruktur, terutama terkait dengan kecukupan Sumber Daya Insani berkualitas, Penerapan manajemen Risiko dan Prosedur operasional.
- e. Meningkatkan penghimpunan dana masyarakat dengan pencapaian pada cost of fund yang ideal sehingga mampu mendukung fungsi intermediasi BPRS Baiturrahman yang menghasilkan laba sesuai proyeksi, terutama dana tabungan.
- f. Meningkatkan integritas, kapasitas dan kompetensi Sumber Daya Insani melalui berbagai pelatihan dan seminar baik intern maupun ektern.

d.1.3 Strategi Keuangan

Dalam hal untuk memenuhi kelengkapan restrukturisasi keuangan BPRS Baiturrahman, strategi-strategi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Mengeliminasi seluruh pembiayaan macet yang masih tinggi, sebagiannya merupakan peninggalan konflik dan bencana alam, pengaruh mewabahnya Covid-19 atau sebab lainnya sehingga nasabah tidak ada kemampuan membayar atau tidak diketahui lagi keberadaannya.

- b. Modal ekuitas tambahan sangat diperlukan untuk meyakinkan bahwa kecukupan modal akan tetap terjaga selama masa penghapusbukuan dan sesuai dengan POJK tentang KPMM BPRS. komitmen pemegang saham untuk menambah sahamnya belum sepenuhnya terealisasi, tidak terkecuali pada tahun 2021 para pemegang saham belum ada yang menambah sahamnya disebabkan kondisi ekonomi masing-masing belum memungkinkan.
- c. Meningkatkan saldo dan menumbuhkan portofolio dana pihak ketiga dengan cost of fund yang ideal, untuk menghindari konsentrasi jumlah saldo besar yang dimiliki oleh sebahagian besar penabung atau deposan. Dalam hal ini BPRS Baiturrahman pada tahun 2021 mengalami peningkatan biaya bagi hasil deposito yang masih tinggi.
- d. Mencoba menahan kompetisi dari bank-bank umum syariah di Banda Aceh dan Aceh Besar, dengan memberikan pelayanan keuangan secara cepat ke daerah pusat-pusat pasar Aceh Besar dan Kota Banda Aceh dengan mobil kas keliling yang sudah ada dan peningkatan layanan door to door melalui Account Officer BPRS Baiturrahman. Alhamdulillah dana tabungan tahun 2021 meningkat sebesar 53,87 % dibanding tahun 2020.

d.1.4 Strategi Operasional

- a. Meningkatkan jangkauan likuiditas dan kualitas dari layanan antar wilayah operasional, dengan periode :
 - Jangka pendek ; bank akan merencanakan pembukaan 1 (satu) Kantor Kas dan 1 (satu) kantor Pelayanan Kas, namun pada tahun 2021 belum dapat terealisasi.
 - dan melakukan survey kepuasan nasabah, dapat dilakukan dengan baik
- b. Meningkatkan kinerja penelusuran pembiayaan, supervisi pembiayaan dan manajemen pembiayaan melalui tahapan-tahapan yang termasuk didalamnya :
 - Meninjau kembali perjanjian pembiayaan, untuk dapat diterapkannya peringatan-peringatan lisan maupun tulisan bagi pembiayaan yang terlambat
 - Mengefektifkan proses rescheduling untuk menerapkan kapitalisasi pokok dan margin pembiayaan yang terlambat. Hal ini agar dapat disebutkan dalam perjanjian pembiayaan.

- Penyempurnaan sistem informasi manajemen yang terintegrasi untuk loan tracking dan akuntansi yang telah berjalan sejak awal tahun 2016 - IBSS bekerjasama dengan PT. USSI Prima Pinbuk Bandung. Namun belum dapat menghasilkan data laporan yang maksimal terutama terkait dengan laporan pembentukan PPAP.

Terkait dengan strategi diatas telah berjalan sebagaimana mestinya, namun masih perlu adanya peningkatan yang lebih efektif dan akuntabel.

c. Penguatan tata kelola internal yang baik melalui :

- Melakukan Kolaborasi diantara sesama BPRS dan BPR untuk melakukan pelatihan tata kelola BPRS bersama bagi pegawai melalui wadah ASBISINDO dan PERBARINDO atau dengan mitra lainnya baik instansi Pemerintah maupun Swasta berkoordinasi dengan OJK.
- Pelatihan manajemen untuk penggunaan komputerisasi program pelacakan pembiayaan dan MIS.
- Selalu menganalisa rencana bisnis yang telah dibuat.

d. Kegiatan Promosi

Berbagai kegiatan promosi yang dilakukan sepanjang tahun 2021 misalnya :

1. Promosi melalui media massa
2. Promosi iklan melalui papan bunga
3. Kegiatan sosial kemasyarakatan di daerah operasional Bank

e. Informasi lain tentang Manajemen Risiko

PT BPRS Baiturrahman selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan semua kegiatan operasionalnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari risiko yang dapat terjadi dan berakibat merugikan BPRS. Identifikasi dan pengendalian risiko tersebut diterapkan pada beberapa aspek, antara lain :

1. Risiko Pembiayaan

Guna mengurangi risiko terjadinya pembiayaan macet beberapa hal telah ditempuh antara lain :

- Melakukan kerjasama dengan perusahaan asuransi untuk debitur penerima pembiayaan.
- Melakukan analisa secara cermat dan pemberian pembiayaan secara selektif.

- Menerapkan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) untuk mengetahui karakter dan riwayat calon debitur.
- Melakukan pengikatan jaminan secara notariil, khususnya bagi pembiayaan dengan jaminan tanah.
- Melakukan monitoring kepada seluruh debitur.
- Menyempurnakan analisa pembiayaan karyawan dengan pemberlakukan analisa pembiayaan berdasarkan rasio angsuran terhadap pembiayaan.
- Konsultasi ke Kantor Mahkamah Syariah dan KPK NL dan Institusi sejenis lainnya dalam penyelesaian pembiayaan macet.

2. Risiko Likuiditas

Melakukan pengendalian harian terhadap kebutuhan dana yang diperlukan, baik untuk pelayanan pembiayaan maupun menyediakan dana apabila penabung atau deposan melakukan penarikan, yaitu dengan menjaga *Cash Ratio* yang ideal.

3. Risiko Operasional

Untuk meminimalisir terjadinya risiko operasional, dilakukan beberapa kebijakan antara lain :

- Menerapkan pembatasan transaksi di teller secara berjenjang.
- Bekerjasama dengan keamanan untuk pengawalan dana.
- Menerapkan pengendalian ganda pada setiap transaksi.
- Pengawasan intern yang lebih efektif.
- Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pegawai.

3. Risiko Hukum

Beberapa kebijakan yang diterapkan untuk menghindari risiko hukum antara lain dengan melakukan pengikatan dalam bentuk Nota Kesepakatan/MoU/ Perjanjian Kerja pada setiap kerjasama dengan pihak lainnya.

4. Risiko Reputasi

Antara lain dengan selalu menjaga citra/nama baik perusahaan baik melalui media massa maupun pelayanan yang prima dilapangan.

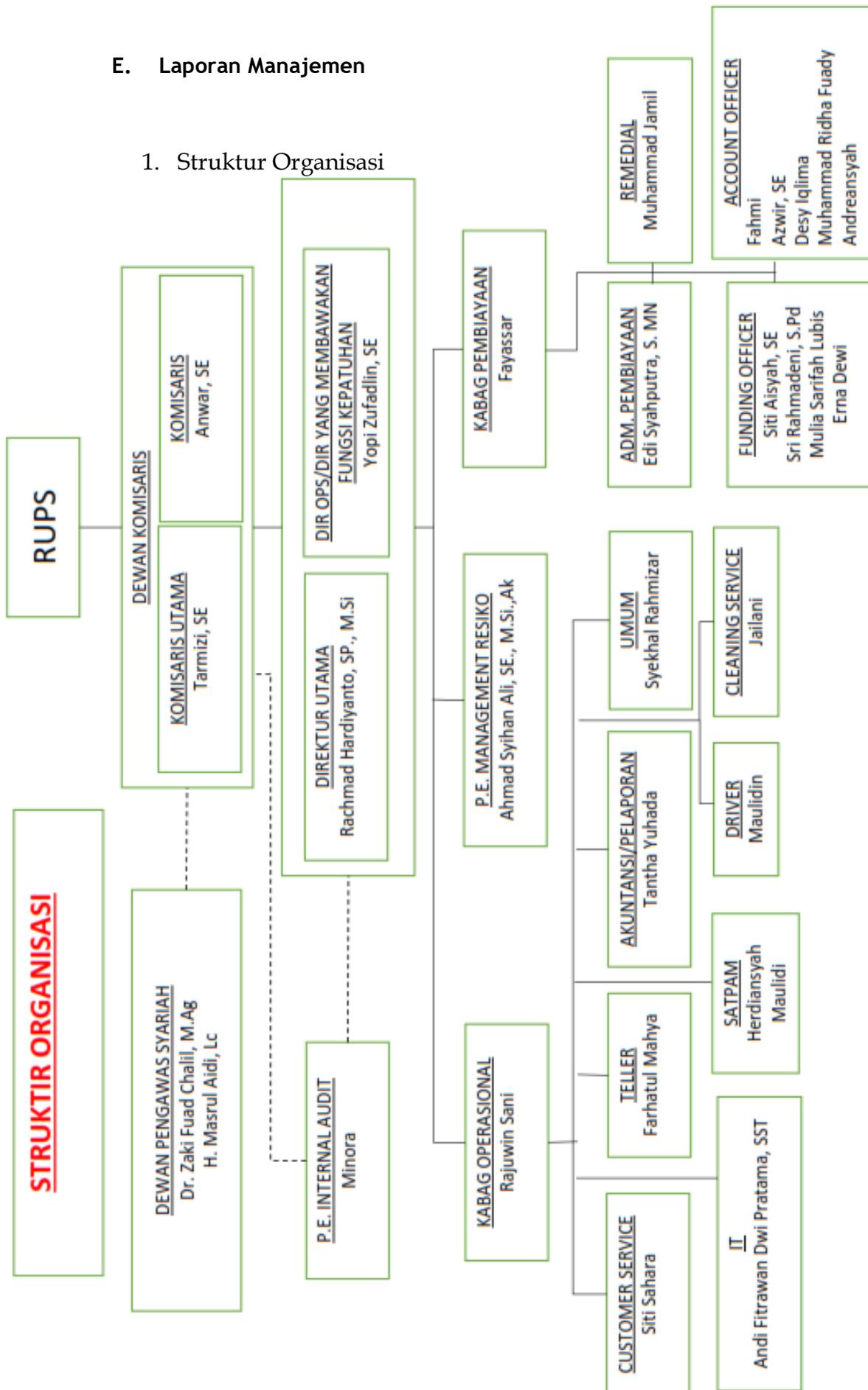
5. Risiko Kepatuhan

yaitu dengan selalu memprioritaskan pelaksanaan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan dan evaluasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mengupayakan

penerapan regulasi dan ketentuan baru sesegera mungkin.

E. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi



2. Bidang Usaha

PT. BPRS Baiturrahman bergerak dalam bidang usaha Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS), yang semata-mata beroperasi dengan sistem bagi hasil baik terhadap nasabah simpanan maupun nasabah pembiayaan. Untuk mencapai tujuan tersebut diatas PT. BPRS Baiturrahman dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka dan atau Tabungan, memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.

3. Teknologi Informasi

1. Meningkatkan kualitas Teknologi yang sudah ada dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dan kelancaran operasional BPRS Baiturrahman. Yaitu kerjasama Aplikasi USSI dengan PT. Prima Pinbuk Software di Bandung sejak 31 Januari 2016 hingga sekarang.
2. Melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada.
3. Menyempurnakan, melengkapi dan meningkatkan pengamanan yang sudah ada serta sistem melalui instalasi CCTV di area kantor BPRS Baiturrahman.

Terkait dengan Aplikasi yang digunakan oleh BPRS Baiturrahman, sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan oleh pihak terkait, dimana BPRS Baiturrahman disarankan untuk menindaklanjuti terhadap kemungkinan bank untuk mencari aplikasi baru sesuai dengan perkembangan yang ada.

4. Jenis Produk dan Jasa Yang Ditawarkan

Tabungan dan Deposito

Saat ini Bank menawarkan empat jenis produk tabungan :

Tabara : Sama seperti tabungan pada umumnya.

Qurban : Untuk dipergunakan pada Hari Raya Qurban.

Mudharabah : Tabungan yang berdasarkan prinsip bagi hasil dengan pilihan untuk dapat diambil setiap waktu (tabungan) dan diambil pada waktu tertentu (deposito) Bagi hasil rata-rata untuk tabungan adalah 50 : 50 diambil dari pendapatan bank (bukan laba). Bank menawarkan sebuah produk deposito yang disebut *Mudharabah*, Deposito berjangka mensyaratkan saldo pembukaan minimum satu juta rupiah dengan penghargaan yang dapat dinegosiasikan. Deposito yang paling umum adalah untuk jangka waktu satu bulan dengan bagi hasil adalah 60 : 40, 70 :

30 dll. Dan karena tidak ada denda untuk menarik lebih awal, nasabah mendapatkan pembayaran “bagi hasil”.

BPRS menyediakan layanan “jemput bola” untuk nasabah lama dan nasabah baru. Petugas mengunjungi nasabah secara harian. Layanan “jemput bola” mengurangi biaya transaksi bagi nasabah dan bebas ongkos. Nasabah menyimpan uang mereka di bank karena Bank ini menggunakan prinsip Syariah, meskipun pendapatan yang diperoleh tidak selalu mampu bersaing dengan produk bank konvensional.

Pembiayaan

Bank diwajibkan untuk mengaplikasikan sejumlah produk layanan konsumen yang ada meliputi : pembiayaan yang dapat dinikmati untuk memenuhi kebutuhan modal usaha, dengan prinsip bagi hasil, Pembiayaan murabahah bebas riba menjadi solusi berkembangnya usaha debitur.

Produk pembiayaan lainnya dalam memenuhi kebutuhan debitur dalam hal pemilikan kendaraan dengan sistem jual beli dapat dilayani dengan akad Murabahah.

5. Realisasi Bagi Hasil atau Imbalan

Sehubungan dengan tidak dapat dipastikan berapa persen pembagian pendapatan tiap bulannya, BPRS Baiturrahman dalam proyeksi financial mendefinisikan pendapatan dari perkiraan-perkiraan transaksi aktual. pendapatan dari Bank dapat diestimasi dengan menggunakan perhitungan yang diusahakan mampu menunjukkan proses aktual sedekat mungkin. Sebagai bahan pertimbangan :

- BPRS Baiturrahman menggunakan prinsip bagi hasil, yaitu menggunakan angka perkiraan ekuivalen untuk bank Syariah diantaranya : 50 : 50, 40 : 60, 30 : 70, dll.
- Pendapatan atau penghasilan untuk Bank (dengan bunga ekuivalen) tidak dinyatakan sebagai persentase namun sebagai jumlah yang tetap. Dengan mengaplikasikan tingkat konversi “tetap”, hal ini mampu menyediakan nilai ekuivalen yang baik untuk kepentingan proyeksi.
- Tidak ada denda bunga dikenakan untuk pembayaran yang terlambat. Tidak ada pendapatan tambahan pada ‘nisbah’ (bagi hasil) yang tertunggak. Tingkat denda pada pendapatan yang tertunggak adalah nol.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Total penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) PT BPRS Baiturrahman pada akhir 2021 sebesar Rp 31.456.779 ribu, menurun sebesar (8,72 %) dibandingkan akhir tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp 34.460.621 ribu. Berdasarkan portofolio simpanan dibanding Desember 2020, tabungan Mudharabah tahun 2021 meningkat sebesar Rp 6.730.779 ribu dari Rp 4.374.121 ribu tahun 2020 atau 53,87%, sedangkan deposito Mudharabah turun sebesar Rp 24.726.000 ribu pada tahun 2021 dari Rp 30.086.500 ribu pada tahun 2020 atau sebesar (17,82 %).

Secara umum pembiayaan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 6,73 % atau sebesar Rp. 31.462.987 ribu tahun 2021 dari tahun sebelumnya Rp. 29.479.186 ribu, seiring dengan strategi pembiayaan yang ekspansif dibanding tahun sebelumnya.

Total Asset PT BPRS Baiturrahman pada tahun 2021 sebesar Rp. 45.372.576 ribu turun sebesar Rp. 46.923.408 ribu pada tahun 2020 atau (3,30 %). Dan laba/rugi tahun berjalan sebelum pajak pada tahun 2021 sebesar Rp. 62.652 ribu dibanding tahun 2020 sebesar (Rp. 546.261 ribu).

Dalam rangka meningkatkan target pasar, beberapa hal telah dilakukan antara lain :

1. Telah dilakukan peningkatan promosi yang lebih intensif melalui media elektronik dan media cetak serta periklanan.
2. Peningkatan diversifikasi pangsa pasar, Upaya yang dilakukan adalah dengan optimalisasi potensi nasabah yang berada di pasar-pasar, kerjasama dengan lembaga pendidikan dan kerjasama dengan pengurus masjid atau meunasah yang berada di wilayah operasional bank dan melalui mobil kas keliling yang sudah ada.
3. Peningkatkan kerjasama antar lembaga keuangan, baik lembaga perbankan maupun lembaga keuangan mikro untuk peningkatan portofolio penghimpunan dana (funding) maupun untuk penyaluran dana (lending).
4. Membuka kerjasama dengan lembaga non bank yang mempunyai potensi memberikan profitabilitas yang cukup baik, maupun lembaga-lembaga lain yang potensial untuk dilakukan kerjasama.

Secara keseluruhan terkait dengan kerjasama diatas masih harus ditingkatkan.

7. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Seluruh aktivitas operasional dan pelayanan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman diselenggarakan di Kantor Pusat Jl. Matai Ie No. 44 Desa Lambheu Kec. Darul Imarah Kab. Aceh Besar Provinsi Aceh. Sehubungan dengan kantor cabang dan kantor kas pada PT. BPRS Baiturrahman, pada tahun 2021 belum dapat direalisasikan mengingat persyaratan untuk itu belum dapat dipenuhi sepenuhnya, disebabkan terkait permodalan dan persyaratan lainnya sesuai ketentuan, yang masih belum memungkinkan.

8. Kerja Sama

1. Pemerintah Provinsi Aceh

Sejak bulan Maret tahun 2010 Yayasan Taman Cakra Donya yang diketuai oleh Bapak Wakil Gubernur Aceh, merupakan pemegang saham PT. BPRS Baiturrahman, telah menempatkan dananya dalam bentuk deposito sebesar Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

2. Pemerintah Kota dan Gampong Kota Banda Aceh

Sejak tahun 2009, bank telah bekerjasama dengan Pemerintah Kota Banda Aceh dalam rangka Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat (PUEM). Lebih lanjut sesuai penandatanganan MOU antara PT. BPRS Baiturrahman dengan PEMKO Banda Aceh pada bulan Oktober 2014, disepakati bahwa Program PUEM tersebut berganti program menjadi Program PUEM Al-Qardhul Hasan (penyaluran pembiayaan tanpa margin dengan menggunakan agunan).

PEMKO Banda Aceh juga memfasilitasi kerjasama dengan Desa-desanya di wilayah Kota Banda Aceh (90 desa) menempatkan Alokasi Dana Gampong (ADG) pada PT. BPRS Baiturrahman, hingga 31 Desember 2021 baki debit sebesar Rp. 809.468.111,- .

3. PT. Bank Aceh Cabang Syariah Banda Aceh

Setelah dilakukan berbagai upaya dalam rangka memperoleh pinjaman yang bersifat Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) pada Bank lain, maka sejak tanggal 11 Februari 2015 PT. Bank Aceh Cabang Syariah Banda Aceh sepakat menandatangani MOU terkait memberi pinjaman IMBT kepada PT. BPRS

Baiturrahman melalui Linkage Program dengan harga perolehan sebesar Rp. 1.050.000.000,- (satu milyar lima puluh juta rupiah) dan Margin Sewa sebesar Rp. 997.500.000,- (sembilan ratus Sembilan puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) dengan jangka waktu 120 bulan (10 tahun) dengan angsuran pokok dan margin perbulan Rp. 15.312.500 (lima belas juta tiga ratus dua belas ribu lima ratus rupiah) yang diperuntukan untuk Sewa Beli Gedung Kantor PT. BPRS Baiturrahman Jl. Mata Ie No. 44 Ketapang Kec. Darul Imarah Kab. Aceh Besar.

4. PT. Bank Syariah Indonesia Cabang Banda Aceh

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, sejak Januari 2017 bank juga telah bekerjasama dengan PT. Bank BNI Syariah Cabang Banda Aceh (sekarang Bank Syariah Indonesia) dengan program Payment hasanah terdiri dari pembayaran uang kuliah (UIN Ar-Raniry Banda Aceh), rekening listrik, rekening telepon, Payrol gaji karyawan BPRS Baiturrahman, dll.

5. Asuransi

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan dan kenyamanan, pelayanan, kenyamanan kepada masyarakat, bank telah bekerjasama dengan asuransi ASKRIDA Syariah Cabang Banda Aceh (asuransi jiwa dalam rangka penyaluran pembiayaan). Dapat ditambahkan bahwa sejak Januari 2017 bank telah bekerjasama dengan asuransi ACA Syariah Banda Aceh terkait dengan asuransi Kendaraan roda empat kantor, asuransi Dana Gempa dan asuransi Demam Berdarah (DBD), ada juga Asuransi Jasa Raharja Putera Syariah, PT. Asuransi Al-Amin, Dll.

9. Kepemilikan Oleh Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota DPS dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha BPRS.

Kepemilikan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman 100 % milik Swasta, dimana seiring dengan pertumbuhan volume usaha PT. BPRS Baiturrahman diputuskan sejak dalam RUPS tahun buku 2018 modal dasar bank telah ditetapkan untuk ditingkatkan menjadi Rp. 8.400.000.000,-.

Terkait dengan kepemilikan saham dan jumlah modal setor bank masih sebesar Rp.. 2.064.480.000,- dapat dirincikan sebagai berikut :

- a. PSP jumlah kepemilikan saham Rp. 1.217.370.000,- atau 58,97 %.
- b. Komisaris Utama kepemilikan saham Rp. 30.000.000,- atau 1,45 %.
- c. Direktur Utama kepemilikan saham Rp. 5.000.000,- atau 0,24 %.
- d. Dan pemegang saham lainnya 39,34 %.
- e. Komisaris baru dan Direktur baru serta Ketua DPS dan Anggota DPS belum ada kepemilikan saham.

10. Keterkaitan antar pemegang saham, antar Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris, Anggota DPS, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris.

Dalam hal ini sebagaimana telah dinyatakan dalam surat pernyataan Masing-masing pengurus tersebut diatas, antar pemegang saham, antar anggota Direksi, antar anggota Dewan Komisaris, antar anggota DPS maupun sebaliknya. Masing-masing tidak ada hubungan keterkaitan.

11. Sumber Daya Insani (SDI)

1. Melakukan penyeleksian yang ketat pada proses rekrutmen karyawan agar sesuai dengan criteria yang dibutuhkan oleh perusahaan.
2. Membentuk *Character Building* setiap Sumber Daya Insani yang ada di BPRS Baiturrahman dengan senantiasa menanamkan **Shidiq** (berkata jujur & benar), **Amanah** (dapat dipercaya dan menjalankan perintah dengan tulus ikhlas), **Tabligh** (menyampaikan ilmu yang ada sehingga terjadi transfer ilmu), **Fathanah** (Cerdas dalam bekerja & berperilaku sehari-hari sesuai dengan aturan perusahaan dan sesuai dengan syariah).
3. Meningkatkan kedisiplinan pada setiap Sumber Daya Insani dengan menerapkan sanksi yang tegas (*punishment*) dan imbalan (*reward*) bagi karyawan.
4. Melaksanakan maintenance & meningkatkan *up grade* kualitas Sumber Daya Insani secara berkesinambungan, optimal dan terarah melalui penyertaan dalam pendidikan dan pelatihan serta pembinaan pegawai untuk membangun budaya kerja yang Islami dan profesional.

12. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan, dan Fasilitas bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS termasuk bonus, tantiem, dan fasilitas lainnya.

Besaran remunerasi yang ditetapkan Bank harus merefleksikan kewajaran dengan per Bank sejenis dan tidak diperbandingkan dengan instansi lainnya di luar Bank. kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Dewan pengawas Syariah yang ditetapkan berdasarkan RUPS berupa :

- a) Jumlah keseluruhan gaji;
- b) Tunjangan;
- c) Tantiem ; (terkait kondisi bank)
- d) Kompensasi berbasis saham ;
- e) Remunerasi bagi pengurus Bank yang ditetapkan berdasarkan RUPS dengan memperhatikan tugas, wewenang, tanggung jawab, dan risiko dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah ; dan
- f) Fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk uang, antara lain perumahan, transportasi, dan asuransi kesehatan, dll ;

Rincian gaji dan pendapatan lainnya bagi pengurus sebagai berikut :

No.	Jabatan	Gaji Pokok	Tunjangan	Total
1.	Komisaris Utama	4.322.500,-	0,-	4.322.500,-
2.	Komisaris	3.705.000,-	0,-	3.705.000,-
3.	Ketua DPS	1.976.000,-	0,-	1.976.000,-
4.	Anggota DPS	1.729.000,-	0,-	1.729.000,-
5.	Direktur Utama	10.276.125,-	4.850.000,-	15.126.125,-
6.	Direktur	7.990.900,-	4.110.000,-	12.100.900,-

13. Perubahan Penting Lainnya Yang Terjadi

Salah satu perubahan penting pada PT. BPRS Baiturrahman periode tahun 2021, dalam rangka kerjasama dengan Pemerintah Kota Banda Aceh dan Pemerintah Gampong se-Kota Banda Aceh terkait program kerjasama pengelolaan dana PUEM-QH dan ADG Gampong sejak tahun 2009. dimana pemerintah gampong juga telah menarik dananya terdiri dari pokok dan margin sebesar Rp. 15.178.152.000,- hal ini sangat berpengaruh terhadap kapasitas dana pada BPRS Baiturrahman, mengingat dana tersebut merupakan dana murah dalam bentuk tabungan. Dimana secara keseluruhan DPK menurun sebesar (8,72 %).

2. Opini Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Tahunan BPRS :



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M. Sc. & Rekan
Registered Public Accountant, Tax & Management Consultant
No. Izin UKAP : Kep – 353/KM.6/2003

Nomor : 00028/2.0570/AU.2/07/0635-3/1/II/2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Syariah Baiturrahman
Di Aceh Besar - Aceh

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Syariah Baiturrahman terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi, laporan komitmen dan kontijensi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijaksanaan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Syariah Baiturrahman tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke catatan 5.8 atas Laporan Keuangan terlampir yang menjelaskan ketidakpastian yang terkait dengan kelangsungan usaha perusahaan setelah tanggal neraca yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19, karena sampai dengan diterbitkannya Laporan Keuangan Perusahaan Pandemi masih berlangsung. Opini tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi (Analisis Ratio Keuangan) disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Kantor Akuntan Publik
Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, MSc. & Rekan

Pemimpin Rekan



Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc., CPA.

No. Izin AP : 0635

No. Izin UKAP : Kep-353/KM.6/2003

Bandung, 9 Februari 2022

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN

NERACA
PER 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
Kas	2.2,4.1	228.743.900	147.836.700
Penempatan Pada Bank Lain	2.4,4.2	11.648.670.415	15.385.560.180
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	2.7,4.2	-	-
Piutang <i>Murabahah</i>	2.5,4.3	31.462.987.134	29.479.186.186
PPAP Piutang <i>Murabahah</i>	2.7,4.3	(315.623.379)	(34.690.639)
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp.500.724.276,- dan Rp.444.614.241,-	2.8,4.4	332.308.863	501.044.914
Biaya Dibayar Dimuka	2.9,4.5	66.500.000	87.500.000
Aset Lainnya	4.6	1.948.989.318	1.356.970.551
JUMLAH ASET		45.372.576.251	46.923.407.892
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2.11,4.7	44.828.305	27.290.222
Simpanan	2.12,4.8	31.456.779.814	34.460.621.035
Kewajiban Pada Bank Lain	2.13,4.9	9.291.986.446	7.922.851.699
Rupa-Rupa Kewajiban	4.10	194.442.448	153.071.392
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	4.11	61.682.725	66.232.012
JUMLAH KEWAJIBAN		41.049.719.738	42.630.066.360
EKUITAS			
Modal Saham	4.12	2.064.480.000	2.064.480.000
Modal Sumbangan	4.12	1.062.747.747	1.062.747.747
Cadangan	4.13	1.712.375.072	1.712.375.072
Saldo Laba (Rugi)	4.14	(516.746.306)	(546.261.287)
JUMLAH EKUITAS		4.322.856.513	4.293.341.532
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		45.372.576.251	46.923.407.892

Aceh Besar, 9 Februari 2022

Yopi Zufadlin, SE.

Direktur Operasional/Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Rachmad Hardiyanto, SP.,M.Si.

Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
LAPORAN LABA RUGI UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PER 31
DESEMBER 2021 (Dinyatakan
Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PENDAPATAN			
Pendapatan Operasional	2.16,4.15		
Pendapatan Bagi Hasil	4.15	6.142.007.736	5.358.872.319
Hak Atas Pihak Ketiga	2.18,4.16	(2.664.633.583)	(2.440.147.415)
Bagi Hasil/Bonus Kepada Bank Lain	4.17	(740.173.764)	(665.195.376)
Pendapatan Bagi Hasil Neto		2.737.200.389	2.253.529.528
Pendapatan Operasional Lainnya	2.17,4.18	503.400.959	591.955.814
Jumlah Pendapatan Operasional		3.240.601.347	2.845.485.342
BEBAN OPERASIONAL:			
	2.19,4.19		
Beban Penyisihan Pembiayaan		280.932.740	222.987.268
Beban Penyusutan		81.894.488	94.702.405
Beban Premi		309.990.257	331.444.930
Beban Tenaga Kerja		1.710.143.015	1.862.686.402
Beban Pendidikan dan Pelatihan		87.746.056	34.845.900
Beban Peemeliharaan dan Perbaikan		26.308.737	46.459.382
Beban Sewa		217.976.000	217.972.000
Beban Pajak		30.216.137	158.240.898
Beban Barang dan Jasa		204.016.072	239.692.693
Beban Promosi		20.515.000	20.225.000
Beban Lainnya		204.523.686	249.825.780
Jumlah Beban Operasional		3.174.262.188	3.479.082.658
LABA (RUGI) USAHA		66.339.159	(633.597.316)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	4.20	441.250	99.926.029
Beban Non Operasional	4.21	(4.127.761)	(12.590.000)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(3.686.511)	87.336.029
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		62.652.648	(546.261.287)
Taksiran Pajak Penghasilan	4.22	33.137.667	-
LABA (RUGI) BERSIH		29.514.981	(546.261.287)

Aceh Besar, 9 Februari 2022

Yopi Zufadlin, SE.
Direktur Operasional/Yang Membawahkan Fungsi

Rachmad Hardiyanto, SP., M.Si.
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
31 DESEMBER 2021 (Dinyatakan
Dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
Lainnya	1.050.000.000	1.050.000.000
Jumlah Tagihan Komitmen	<u>1.050.000.000</u>	<u>1.050.000.000</u>
Kewajiban Komitmen		
Lainnya	582.862.934	766.613.000
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>582.862.934</u>	<u>766.613.000</u>
Jumlah Komitmen	<u><u>467.137.066</u></u>	<u><u>283.387.000</u></u>
KONTINJENSI		
Tagihan Kotingensi		
Pendapatan dalam Penyelesaian	15.126.337.587	14.070.620.000
Lainnya	1.050.000.000	1.050.000.000
Jumlah Tagihan Kotingensi	<u>14.076.337.587</u>	<u>13.020.620.000</u>
LAINNYA		
Aset Produktif yang Dihapusbukukan		
Aset Produktif	2.325.032.988	2.325.033.000
Aset Produktif Dihapusbukukan yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	126.419.113	110.499.770
Aset Produktif yang Dihapus Tagih	-	6.707.169.626
Penerusan Dana (<i>Channeling</i>)	3.050.688.000	3.050.688.000
Jumlah Lainnya	<u>5.502.140.101</u>	<u>12.193.390.396</u>
JUMLAH KONTIJENSI	<u><u>8.574.197.486</u></u>	<u><u>827.229.604</u></u>
JUMLAH KOMITMEN DAN KONTIJENSI	<u><u>9.041.334.552</u></u>	<u><u>1.110.616.604</u></u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor Bersih	Modal Sumbangan	Saldo laba		Jumlah Ekuitas
				Cadangan Umum	Laba Tahun Berjalan	
Saldo per 31 Desember 2019	2.064.480.000		1.062.747.747	613.347.835	-	3.740.575.582
Pembagian laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-
Koreksi laba ditahan	-	-	-	-	-	-
pembentukan cadangan	-	-	-	1.099.027.237	-	1.099.027.237
Penambahan setoran modal	-	-	-	-	-	-
laba (Rugi) ditahan	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun 2020	-	-	-	-	(546.261.287)	(546.261.287)
Saldo per 31 Desember 2020	2.064.480.000	-	1.062.747.747	1.712.375.072	(546.261.287)	4.293.341.532
Pembagian laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-
Koreksi laba ditahan	-	-	-	-	-	-
pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-
Penambahan setoran modal	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun 2021	-	-	-	-	29.514.981	29.514.981
Saldo per 31 Desember 2021	2.064.480.000	-	1.062.747.747	1.712.375.072	(516.746.306)	4.322.856.513

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
LAPORAN ARUS KAS UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PER 31
DESEMBER 2021 (Dinyatakan
Dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Setelah Pajak Penghasilan	29.514.981	(546.261.287)
Penyesuaian Untuk :		
Penyusutan	56.110.035	(172.673.624)
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	280.932.740	(445.243.368)
Arus Kas Sebelum Perubahan Modal Kerja	<u>337.042.775</u>	<u>(617.916.992)</u>
Perubahan Modal Kerja		
Penempatan Pada Bank Lain	3.736.889.765	258.495.509
Piutang <i>Murabahah</i>	(1.983.800.948)	(3.734.333.615)
Biaya Dibayar Dimuka	21.000.000	45.134.103
Aset Lainnya	(592.018.767)	(1.209.158.563)
Kewajiban Segera	17.538.083	(3.934.829)
Simpanan	(3.003.841.221)	3.573.705.781
Kewajiban Pada Bank Lain	1.369.134.747	1.532.071.377
Rupa-rupa Kewajiban	41.371.056	10.666.660
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	(4.549.287)	66.232.012
Arus Kas Sesudah Perubahan Modal Kerja	<u>(398.276.572)</u>	<u>538.878.435</u>
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(61.233.797)</u>	<u>(79.038.557)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap	112.626.016	116.950.000
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>112.626.016</u>	<u>116.950.000</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Cadangan Umum	-	625.933.208
Pembagian Deviden	-	(60.316.464)
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>565.616.744</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH	<u>80.907.200</u>	<u>57.266.900</u>
Kas Awal Tahun	147.836.700	90.569.800
KAS AKHIR TAHUN	<u><u>228.743.900</u></u>	<u><u>147.836.700</u></u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
31 DESEMBER 2021

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2021 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2020 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

Kebijakan Akuntansi PT BPR Syariah Baiturrahman berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) tentang Akuntansi Perbankan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

2.1 Dasar Penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis. Biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang, dan nilai wajar. Dasar penyusunan laporan keuangan yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Untuk laporan Tahun 2021 BPR Syariah Baiturrahman sudah mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2014) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istisna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian arus kas dan setara kas didefinisikan sebagai jumlah-jumlah yang terkandung di neraca sebagai akun kas dan giro pada Bank lain.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual kecuali agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman dicatat sebesar baki debit.

Mata Uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah rupiah.

2.2 Kas

- a. Kas diakui sebesar nilai nominalnya.
- b. Mata uang yang telah ditarik dari peredaran tidak berlaku lagi sebagai alat pembayaran yang sah sesuai ketentuan yang berlaku, dikeluarkan dari pos kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

2.3 Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dinyatakan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 28 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Contoh-contoh berikut adalah transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, tetapi tidak terbatas pada :

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
31 DESEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

2.3 Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- 1) Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- 2) Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian.
- 3) Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

Jika terdapat transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, maka harus diungkapkan sifat dari hubungan tersebut, juga informasi yang diperlukan tentang transaksi dan saldonya untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan.

2.4 Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank syariah lainnya dan/atau bank pembiayaan rakyat syariah antara lain dalam bentuk deposito mudharabah ada/atau tabungan wadiah dan tabungan mudharabah, pembiayaan yang diberikan, dan bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan akad murabahah, akad mudharabah, akad musyarakah, akad qard dan prinsip akad syariah lainnya. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal, terdiri dari tabungan dan deposito berjangka yang dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus dan bagi hasil yang diterima dari bank syariah diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

2.5 Piutang Murabahah

Piutang Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Dalam piutang murabahah, bank sebagai penjual memberikan kuasa kepada nasabah atau pembeli untuk melakukan pembelian barang-barang yang dimaksud dan dikehendaki, menyerahkan uang pembayaran. Piutang Murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

2.6 Pembiayaan

- 1) Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan aktiva produktif. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagai pembiayaan Mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka kerugian tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. apabila sebagai pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

- 2) Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
31 DESEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

2.6 Pembiayaan (Lanjutan)

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan penghapusan aktiva produktif sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

2.7 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

PT BPR Syariah Baiturrahman membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing aktiva produktif pada tanggal neraca, dengan berpedoman pada Surat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 29/POJK.03/2019, Tanggal 27 Nopember 2019. Aktiva produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, ijarah dan imbt.

Saldo aktiva produktif dikurangkan dari masing-masing penyisihan penghapusan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dan atau pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut harus dihapuskan karena sudah tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapuskan, diakui sebagai penambahan penyisihan penghapusan selama tahun berjalan.

Adapun besarnya pembentukan penyisihan untuk masing-masing aset produktif tahun 2021 menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut diatas adalah sebagai berikut :

Klasifikasi	%	Keterangan
Cadangan Umum		
Lancar	0,5 %	(Lima permil) dari aset produktif, tidak termasuk Sertifikat Wadiah Bank Indonesia.
Cadangan Khusus		
Dalam Perhatian Khusus	1 %	(satu perseratus) dari aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan.
Kurang Lancar	10 %	(Sepuluh perseratus) dari aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan.
Diragukan	50 %	(Lima puluh perseratus) dari aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan.
Macet	100 %	(Seratus perseratus) dari aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan.

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan penghapusan aset produktif setinggi-tingginya sebagai berikut :

- 1) 100% (seratus per seratus) dari agunan yang bersifat likuid, berupa Sertifikat Bank Indonesia, tabungan dan deposito yang diblokir pada bank yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia.
- 2) 80% (delapan puluh per seratus) dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan rumah bersertifikat hak milik (SHM) atau Hak Guna Bangunan (SHGB) yang diikat dengan hak tanggungan (APHT).
- 3) 60% (enam puluh per seratus) dari nilai jual objek pajak untuk agunan berupa tanah, bangunan dan rumah bersertifikat hak milik (SHM) atau Hak Guna Bangunan (SHGB) tanpa ikatan hak tanggungan.
- 4) 50% (lima puluh per seratus) dari nilai jual objek pajak untuk agunan berupa tanah dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (leter C) yang dilampiri pemberitahuan pajak terutang (SPPT) terakhir.

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
31 DESEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

2.7 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) (Lanjutan)

Di tahun buku 2021 PT BPR Syariah Baiturrahman membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing aktiva produktif pada tanggal neraca, dengan berpedoman pada Surat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran Corona virus Disease 2020 Tanggal 26 Mei 2021. Aktiva produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, ijarah dan imbt.

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar kurang dari 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar, atau tidak membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar sesuai dengan ketentuan Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif.

2.8 Aset Tetap dan Penyusutan

Semua aset tetap berwujud kecuali tanah, disusutkan setiap bulan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) tanpa nilai sisa. Besarnya penyusutan tiap tahun untuk masing-masing aset tetap berwujud, ditetapkan sebagai berikut :

<u>Jenis Aktiva</u>	<u>Masa Manfaat</u>
1. Bangunan	20 Tahun
2. Kendaraan Kelompok 1	4 Tahun
3. Mesin-mesin	1 - 5 Tahun
3. Kendaraan Kelompok 2	8 Tahun
4. Inventaris Kantor Kelompok 1	4 Tahun
5. Inventaris Kantor Kelompok 2	8 Tahun

2.9 Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka disajikan dalam akun aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.10 Agunan Pembiayaan Yang Diambil Alih

Agunan pembiayaan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain-lain) diakui sebesar nilai baki debit.

2.11 Kewajiban Segera

Merupakan kewajiban bank kepada pihak lain yang wajib segera dibayar sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya dan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank.

2.12 Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada Bank berdasarkan Akad Wadi'ah dan mudharabah yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dalam bentuk tabungan dan deposito.

**PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
31 DESEMBER 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

2.12 Simpanan (Lanjutan)

Wadiah adalah titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat apabila nasabah yang bersangkutan menghendaki. Bank bertanggung jawab atas pengembalian titipan.

Wadiah dibagi atas wadiah *yad-dh* amanah dan wadiah *yad-amanah*. Wadiah *yad-dahamanah* adalah titipan yang selama belum dikembalikan kepada penitip dapat dimanfaatkan oleh penerima titipan. Apabila dari hasil pemanfaatan tersebut diperoleh keuntungan maka seluruhnya menjadi hak penerima titipan. Sedangkan dalam prinsip *wadiah yad-amanah*, penerima titipan tidak boleh memanfaatkan barang titipan tersebut sampai diambil kembali oleh penitip.

Tabungan mudharabah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Deposito Mudharabah Nasabah menyimpan uangnya ke Bank dalam jangka waktu tertentu. Nasabah dapat mengambil uangnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Keuntungan yang diterima oleh perbankan syariah dari investasi yang sumber dananya nasabah akan dilakukan penagihan antara bank dan nasabah dengan nisbah bagi hasil tertentu.

2.13 Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank lain terdiri dari kewajiban bank kepada bank lain dalam bentuk deposito. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

2.14 Dana Syirkah Temporer

Dana Syirkah Temporer adalah dana yang diterima oleh BPRS Baiturrahman, dimana BPRS Baiturrahman mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana yang dimaksud dengan dana lainnya.

2.15 Imbalan Pasca Kerja.

Menurut SK. Kep.150/Men/2000 dan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, perusahaan harus memberikan imbalan pasca kerja jika kondisi secara hukum tercapai.

Perusahaan telah melaksanakan PSAK Nomor 24 atau SAK ETAP Bab 23 Tentang Imbalan Kerja yaitu mengenai perhitungan Imbalan Kerja yang mencakup Pasca Kerja, Imbalan Kerja Jangka Panjang, Pesangon Pemutusan Kontrak (PKK) dan Imbalan Berbasis Ekuitas.

Perusahaan juga melaksanakan/mengikuti Jamsostek dan program kesehatan, antara lain :

- Program BPJS Ketenagakerjaan termasuk Tunjangan Hari Tua dan Tunjangan Pensiun
- Program BPJS Kesehatan.
- Asuransi Jiwasraya

2.16 Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional terdiri dari pendapatan atas bagi hasil murabahah, mudharabah, musyarakah, sewa ijarah, sewa ijarah muntahiyah bittamlik dan bagi hasil ijarah multijasa.

Bank Mengakui pendapatan operasional pada saat diakui sebagai pendapatan (*accrual basis*).

**PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
31 DESEMBER 2021**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

2.17 Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan administrasi dari penempatan pada bank lain berupa administrasi tabungan dan deposito pada bank syariah lain pada saat diakui sebagai pendapatan (*accrual basis*).

2.18 Hak Atas Pihak Ketiga

Hak pihak ketiga adalah hak bagi hasil atas pendapatan/hasil pengelolaan dana mereka oleh bank yang didasarkan pada prinsip mudharabah. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diakui sebagai pendapatan (*accrual basis*).

2.19 Beban Operasional

Beban operasional merupakan beban yang dikeluarkan pada saat terjadinya.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan adalah fluktuasi target keuangan atau ukuran moneter perusahaan karena gejala berbagai variabel makro.

3.1 Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan,

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Ketidakmampuan Bank memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat sehingga semakin meningkatkan risiko likuiditas, dan selanjutnya dapat mempengaruhi aspek-aspek keuangan lainnya yang dapat mengancam kelangsungan usaha Bank. Mengingat permasalahan likuiditas sebagaimana dimaksud diatas dapat memberikan dampak yang signifikan, maka Bank wajib menerapkan manajemen risiko untuk risiko likuiditas secara efektif baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Tujuan utama dari penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas adalah untuk memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas secara efektif paling kurang

- a. pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko;
- c. kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko;
- d. sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
31 DESEMBER 2021

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

3.2 Risiko Kredit

Salah satu risiko usaha yang dihadapi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah risiko kredit atau credit risk yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun margin sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit; di samping risiko margin, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit bank dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

Manajemen risiko kredit yang dilakukan BPRS diantaranya dengan :

- a. Pengendalian intern kredit
- b. Alokasi kredit BPRS
- c. Analisis permohonan kredit
- d. Penerapan prinsip kehati-hatian

3.3 Risiko Operasional

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari bank. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

3.4 Risiko Permodalan

Risiko Modal adalah capital risk yaitu risiko yang muncul akibat penurunan kualitas aset, karena adanya kredit macet, yang memaksa bank untuk menerbitkan saham baru dan/atau penambahan setoran modal oleh pemilik, atau mencari investor baru untuk memperbaiki kondisi permodalannya sehingga sesuai dengan ketentuan permodalan.

3.5 Risiko Pasar

Risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh bank yang dapat merugikan bank.

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
31 DESEMBER 2021 (Dinyatakan
Dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
4. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN		
4.1 Kas	<u>228.743.900</u>	<u>147.836.700</u>
Akun ini adalah saldo Kas per 31 Desember 2021 dan 2020 sesuai dengan hasil <i>Cash Opname</i> yang dilakukan pihak intern, dengan rincian sebagai berikut:		
Kas	228.743.900	147.836.700
Jumlah Kas	<u>228.743.900</u>	<u>147.836.700</u>
4.2 Penempatan Pada Bank Lain	<u>11.648.670.415</u>	<u>15.385.560.180</u>
Akun ini adalah saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :		
<u>Bank Umum / Syariah (Giro) :</u>		
Giro Pada Bank Muamalat	2.011.740	2.026.740
Jumlah Tabungan Pada Bank Umum / Syariah	<u>2.011.740</u>	<u>2.026.740</u>
<u>Bank Umum / Syariah (Tabungan) :</u>		
Tab. PT. Bank Danamon Syariah	56.080.433	55.416.157
Tab. Bank Muamalat Indonesia	1.048.194.548	48.394.370
Tab. Bank Aceh Syariah (Banda)	298.545.007	190.498.623
Tab. Bank Mega Syariah	128.689.521	128.162.972
Tab. PT. BPRS Hikmah Wakilah	253.203.024	240.859.326
Tab. BPRS Tgk Chiek Dipante	86.548.244	99.028.143
Tab. PT. BPRS Serambi Mekah	52.523.815	86.252.966
Tab. Bank Aceh Syariah (Diponogoro)	103.265.948	19.101.826
Tab. Bank Aceh Syariah CPM Ketapang	770.060.818	773.065.449
Tab. PT. Bank Syariah Indonesia	547.114.287	-
Tab. PT. Bank Permata Syariah	60.775.580	309.254.962
Tab. PT. BPRS Adeco Langsa	71.657.450	57.499.723
Tab. PT. Bank BNI Syariah Banda	-	48.892.224
Tab. PT. Bank Syariah Mandiri	-	132.106.699
Jumlah Tabungan Pada Bank Umum / Syariah	<u>3.476.658.675</u>	<u>2.188.533.440</u>
<u>Bank Umum / Syariah (Deposito) :</u>		
Dep 1 Bln PT BPRS Serambi Mekah	600.000.000	625.000.000
Dep 1 Bln PT BPRS Kota Juang	400.000.000	400.000.000
Dep 1 Bln PT BPRS Tani Tulang Bawang Barat	400.000.000	400.000.000
Dep 1 Bln Bank Aceh Syariah Diponogoro	-	500.000.000
Dep 1 Bln Bank Aceh Syariah	-	500.000.000
Dep 1 Bln Bank Aceh Syariah Cab Banda Aceh	-	3.000.000.000
Dep 1 Bln BPRS ADECO	200.000.000	500.000.000
Jumlah deposito sementara	<u>1.600.000.000</u>	<u>5.925.000.000</u>

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
31 DESEMBER 2021 (Dinyatakan
Dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
4. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)		
4.2 Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)		
Saldo lanjutan	1.600.000.000	5.925.000.000
Dep 1 Bln BPRS Tgk Chiek di Pante	550.000.000	150.000.000
Dep 1 Bln BPRS Rahmania Dana Sejahtera	200.000.000	-
Dep 1 Bln Bank Permata Syariah KC Banda Aceh	-	1.000.000.000
Dep 3 Bln PT BPRS ADECO	370.000.000	370.000.000
Dep 3 Bln PT Bank Permata Syariah	-	4.000.000.000
Dep 3 Bln PT BPRS Taman Indah Darussalam	250.000.000	250.000.000
Dep 3 Bln PT BPRS Rahmah Hijrah Agung	1.000.000.000	-
Dep 3 Bln PT BPRS Kota Juang	500.000.000	-
Dep 6 Bln PT BPRS Danagung Syariah	500.000.000	1.000.000.000
Dep 6 Bln Rahmania Dana Sejahtera	-	500.000.000
Dep 6 Bln PT BPRS Taman Indah Darussalam	1.000.000.000	-
Dep 6 Bln Bank Permata Syariah	1.700.000.000	-
Dep 12 Bln PT BPRS Rahmania Dana Sejahtera	500.000.000	-
Jumlah Deposito Pada Bank Umum / Syariah	<u>8.170.000.000</u>	<u>13.195.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Sebelum PPAP	<u>11.648.670.415</u>	<u>15.385.560.180</u>
Penyisihan Penghapusan ABA	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	<u>11.648.670.415</u>	<u>15.385.560.180</u>
4.3 Piutang Murabahah	<u>31.462.987.134</u>	<u>29.479.186.186</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Murabahah per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:		
<u>Piutang Murabahah :</u>		
Piutang Murabahah - Modal Kerja	25.911.207.031	25.396.705.900
Piutang Murabahah - Konsumsi	6.654.360.617	6.144.624.870
Piutang Murabahah - Investasi	15.703.094.698	13.119.091.858
<u>Margin Murabahah Ditangguhkan:</u>		
Margin Murabahah Ditangguhkan - Modal Kerja	(8.834.109.593)	(8.829.188.876)
Margin Murabahah Ditangguhkan - Konsumsi	(2.218.669.305)	(1.776.006.216)
Margin Murabahah Ditangguhkan - Investasi	(5.752.896.314)	(4.576.041.350)
Jumlah Piutang Murabahah	<u>31.462.987.134</u>	<u>29.479.186.186</u>
PPAP Piutang Murabahah	(315.623.379)	(34.690.639)
Jumlah Piutang Murabahah	<u>31.147.363.755</u>	<u>29.444.495.547</u>

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
31 DESEMBER 2021 (Dinyatakan
Dalam Rupiah)

31 Desember 2021 31 Desember 2020

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.4 Aset Tetap 332.308.863 501.044.914

Ikhtisar mutasi nilai perolehan Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

31 Desember 2021

Uraian	Saldo Per 1-Jan-2021	Mutasi		Saldo Per 31-Dec-2021
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Tanah & Bangunan	114.876.016		114.876.016	-
Kendaraan	404.950.000	-	-	404.950.000
Peralatan & Perl. Kantor	425.833.139	2.250.000,00	-	428.083.139
Nilai Perolehan	945.659.155	2.250.000	114.876.016	833.033.139
Akumulasi Penyusutan :				
Tanah & Bangunan	17.385.062	8.399.391	25.784.453	-
Kendaraan	82.728.631	45.868.752		128.597.383
Peralatan & Perl. Kantor	344.500.548	27.626.345		372.126.893
Akumulasi Penyusutan	444.614.241	81.894.488	25.784.453	500.724.276
Nilai Buku				

31 Desember 2020

Uraian	Saldo Per 1-Jan-2020	Mutasi		Saldo Per 31-Dec-2020
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Tanah & Bangunan	114.876.016		-	114.876.016
Kendaraan	529.450.000	273.450.000	397.950.000	404.950.000
Peralatan & Perl. Kantor	418.283.139	7.550.000		425.833.139
Nilai Perolehan	1.062.609.155	281.000.000	397.950.000	945.659.155
Akumulasi Penyusutan :				
Tanah & Bangunan	8.221.900	9.163.162	-	17.385.062
Kendaraan	296.135.413	53.969.247	267.376.029	82.728.631
Peralatan & Perl. Kantor	312.930.552	31.569.996		344.500.548
Akumulasi Penyusutan	617.287.865	94.702.405	267.376.029	444.614.241
Nilai Buku	445.321.290			501.044.914

Jumlah beban penyusutan aset tetap adalah sebesar Rp.81.894.488,- dan Rp.94.702.405,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
31 DESEMBER 2021 (Dinyatakan
Dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
4. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)		
4.5 Biaya Dibayar Dimuka	<u>66.500.000</u>	<u>87.500.000</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:		
BDD Uang Muka IMBT	66.500.000	87.500.000
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	<u>66.500.000</u>	<u>87.500.000</u>
4.6 Aset Lainnya	<u>1.948.989.318</u>	<u>1.356.970.551</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:		
Pendapatan Yang Harus Diselesaikan	91.388.470	54.792.000
Pendapatan Margin Yang Akan Diterima	1.679.337.625	1.110.616.604
Uang Muka	500.000	28.051.518
Panjar Barang Cetak	22.344.500	19.846.000
Panjar Biaya Lelang & Pengacara	9.011.775	7.011.775
Panjar Materai	730.000	102.000
Panjar By Pemeliharaan/Perbaikan	1.297.790	10.928.010
Panjar By Jasa & Lainnya	35.736.000	35.736.000
Panjar By Pesangon & Jasa	-	43.944.931
Panjar Premi Asuransi Jabatan	-	10.000.000
Panjar Premi Kendaraan Dinas & Jiwa	6.011.222	7.245.507
Panjar Biaya Audit	15.520.000	15.021.000
Panjar PPH 25 Badan	-	13.675.206
Panjar Renovasi Gedung Kantor	87.111.936	-
Jumlah Aset Lainnya	<u>1.948.989.318</u>	<u>1.356.970.551</u>
4.7 Kewajiban Segera	<u>44.828.305</u>	<u>27.290.222</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Kewajiban Segera per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:		
Titipan Basil Deposito	516.613	629.043
Titipan Bagi Hasil & PPh Deposito	723.397	-
Titipan PPh Tabungan	27.456	20.073
Titipan Dividen	20.475.606	20.475.606
Titipan Bagi Hasil ABP	6.166.666	6.165.500
Hutang PPh Pasal 29 Badan	16.918.567	-
Jumlah Kewajiban Segera	<u>44.828.305</u>	<u>27.290.222</u>

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
31 DESEMBER 2021 (Dinyatakan
Dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
4. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)		
4.8 Simpanan	<u>31.456.779.814</u>	<u>34.460.621.035</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai		
Tabungan Wadi'ah		
Tabungan Wadi'ah	1.110.192.562	20.195.345
Jumlah Saldo Tabungan Wadi'ah	<u>1.110.192.562</u>	<u>20.195.345</u>
Tabungan Mudharabah		
Tabungan TABARA	5.397.801.957	4.112.685.643
Tabungan Wajib	79.098.377	94.243.501
TabunganKu	132.000.858	132.574.069
Tabungan Qurban	11.686.060	14.422.477
Jumlah Saldo Tabungan Mudharabah	<u>5.620.587.252</u>	<u>4.353.925.690</u>
Deposito Mudharabah		
Deposito Mudharabah - 1 bulan	8.355.000.000	18.456.500.000
Deposito Mudharabah - 3 bulan	2.500.000.000	500.000.000
Deposito Mudharabah - 6 bulan	11.121.000.000	8.530.000.000
Deposito Mudharabah - 12 bulan	2.750.000.000	2.600.000.000
Jumlah Saldo Deposito Mudharabah	<u>24.726.000.000</u>	<u>30.086.500.000</u>
Jumlah Saldo Simpanan	<u>31.456.779.814</u>	<u>34.460.621.035</u>
4.9 Kewajiban Pada Bank Lain	<u>9.291.986.446</u>	<u>7.922.851.699</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Kewajiban Pada Bank Lain per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:		
Tabungan Pada Bank Lain	541.986.446	322.851.699
Deposito Pada Bank Lain	8.750.000.000	7.600.000.000
Jumlah Kewajiban Pada Bank Lain	<u>9.291.986.446</u>	<u>7.922.851.699</u>
4.10 Rupa-Rupa Kewajiban	<u>194.442.448</u>	<u>153.071.392</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Rupa-rupa Kewajiban per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:		
Titipan Setoran Modal	17.230.000	13.530.000
Dana Pemerintah Kota	139.541.392	139.541.392
Dana Cadangan Pendidikan, Pelatihan dan Sertifikasi	37.671.056	-
Jumlah Rupa-Rupa Kewajiban	<u>194.442.448</u>	<u>153.071.392</u>

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
31 DESEMBER 2021 (Dinyatakan
Dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
4. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)		
4.11 Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	<u>61.682.725</u>	<u>66.232.012</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Kewajiban Pasca Kerja per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :		
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja (KIPK)	61.682.725	66.232.012
Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	<u>61.682.725</u>	<u>66.232.012</u>
Mengacu kepada undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, atau ketentuan SAK ETAP Bab 23, yaitu mengenai perhitungan imbalan kerja yang mencakup pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak (PPK), dan imbalan berbasis ekuitas.		
Mutasi Kewajiban Neto Imbalan Pasca Kerja:		
Nilai Kewajiban Neto Imbalan Pasca Kerja, Awal	66.232.012	-
Beban Tahun Berjalan	64.857.584	66.232.012
Penyesuaian Tahun Lalu	-	-
Pembayaran Kontribusi/Imbalan Kerja	69.406.871	-
Nilai Kewajiban Neto Imbalan Pasca Kerja, Akhir	<u>61.682.725</u>	<u>66.232.012</u>
Perhitungan Kewajiban Imbalan Pasca Kerja (KIPK) mengacu kepada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang disesuaikan dengan ketentuan SAK ETAP Bab 23, yaitu mengenai perhitungan imbalan kerja yang mencakup pasca kerja dengan metode <i>Projected Unit Credit</i> yang		
4.12 Modal	<u>3.127.227.747</u>	<u>3.127.227.747</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Modal per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:		
Modal Saham	2.064.480.000	2.064.480.000
Modal Sumbangan	1.062.747.747	1.062.747.747
Jumlah Modal	<u>3.127.227.747</u>	<u>3.127.227.747</u>
4.13 Cadangan	<u>1.712.375.072</u>	<u>1.712.375.072</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Cadangan per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai		
Cadangan Umum	1.712.375.072	1.712.375.072
Jumlah Cadangan	<u>1.712.375.072</u>	<u>1.712.375.072</u>

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
31 DESEMBER 2021 (Dinyatakan
Dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
4. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)		
4.14 Saldo Laba (Rugi)	<u>(516.746.306)</u>	<u>(546.261.287)</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Saldo Laba per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
Laba Ditahan	(546.261.287)	-
Laba Tahun Berjalan	29.514.981	(546.261.287)
Jumlah Saldo Laba (Rugi)	<u>(516.746.306)</u>	<u>(546.261.287)</u>
4.15 Pendapatan Operasional	<u>6.142.007.736</u>	<u>5.358.872.319</u>
Jumlah tersebut merupakan jumlah pendapatan operasional periode 31 Desember 2021 dan 2020, yang terdiri dari:		
Bagi Hasil Murabahah :		
Pendapatan margin Murabahah	8.024.511.108	8.928.478.437
Potongan/Mukosah	(2.867.949.391)	(4.309.236.165)
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Murabahah	<u>5.156.561.717</u>	<u>4.619.242.272</u>
Bagi Hasil Mudharabah ABA :		
Bahas tab. Mda Bank lain	78.022.010	69.119.440
Bahas dep. Mda Bank lain	907.424.009	670.510.607
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah ABA	<u>985.446.019</u>	<u>739.630.047</u>
Jumlah Pendapatan Operasional	<u>6.142.007.736</u>	<u>5.358.872.319</u>
4.16 Hak Atas Pihak Ketiga	<u>2.664.633.583</u>	<u>2.440.147.415</u>
Jumlah tersebut merupakan jumlah hak atas pihak ketiga periode 31 Desember 2021 dan 2020, yang terdiri dari:		
Bagi Hasil Tab. Tabara	1.752.594	2.345.743
Bagi Hasil Tab. Wajib Kelompok	31.000	1.029.936
Bagi Hasil Tab. KU	45.683	59.899
Bagi Hasil Tab. Qurban	5.733	7.427
Bagi Hasil Deposito 1 Bulan	1.140.478.986	2.023.883.686
Bagi Hasil Deposito 3 Bulan	96.204.900	109.899.661
Bagi Hasil Deposito 6 Bulan	1.213.297.811	79.515.138
Bagi Hasil Deposito 12 Bulan	212.816.876	223.405.925
Jumlah Hak Atas Pihak Ketiga	<u>2.664.633.583</u>	<u>2.440.147.415</u>

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
31 DESEMBER 2021 (Dinyatakan
Dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
4. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)		
4.17 Bagi Hasil/Bonus Kepada Bank Lain	<u>740.173.764</u>	<u>665.195.376</u>
Jumlah tersebut merupakan jumlah bagi hasil/bonus kepada bank lain periode 31 Desember 2021 dan 2020, yang terdiri dari:		
Bagi Hasil Tab. Mudharabah	-	830.575
Bagi Hasil Deposito Mudharabah Antar Bank	740.173.764	664.364.801
Jumlah Bagi Hasil/Bonus Kepada Bank Lain	<u>740.173.764</u>	<u>665.195.376</u>
4.18 Pendapatan Operasional Lainnya	<u>503.400.959</u>	<u>591.955.814</u>
Jumlah tersebut merupakan jumlah pendapatan operasional lainnya periode 31 Desember 2021 dan 2020, yang terdiri dari:		
Pendapatan Jasa Merchant EDC	51.000	79.701
Pendapatan Administrasi Deposito	3.981.486	9.823.987
Pendapatan Administrasi Pembiayaan	353.832.901	437.422.764
Pendapatan Administrasi Simpanan	34.942.379	26.783.005
Pend. Fee PUEM Kota Banda Aceh	-	166.665
Pendapatan Tutup Tabungan	927.270	19.618.632
Pendapatan Koreksi PPAP & Kor Lainnya	30.666.666	53.447.399
Pendapatan Kick Back Premi Asuransi	920.377	10.672.891
Pend. Adm Transfer	-	25.000
Pendapatan Write Off/Hapus Buku	13.118.880	33.915.770
Pendapatan Lainnya	64.960.000	-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>503.400.959</u>	<u>591.955.814</u>
4.19 Beban Operasional	<u>3.174.262.188</u>	<u>3.479.082.658</u>
Jumlah tersebut merupakan jumlah Biaya Operasional periode 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:		
Beban Penyisihan Pembiayaan :		
Beban PPAP Pembiayaan	280.932.740	222.987.268
Jumlah Beban Penyisihan Pembiayaan	<u>280.932.740</u>	<u>222.987.268</u>
Beban Penyusutan :		
Beban Penyusutan Bangunan	8.399.391	9.163.162
Beban Penyusutan Kendaraan	45.868.752	53.969.247
Beban Penyusutan Peralatan & Perlengkapan Kantor	27.626.345	31.569.996
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap	<u>81.894.488</u>	<u>94.702.405</u>

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
31 DESEMBER 2021 (Dinyatakan
Dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
4. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)		
4.19 Beban Operasional (Lanjutan)	<u>3.174.262.188</u>	<u>3.479.082.658</u>
Beban Premi LPS :		
Beban Premi LPS	88.959.144	76.687.587
BPJS	180.867.791	167.170.882
Iuran OJK	20.821.987	20.113.112
Premi Purna Jabatan	10.000.000	52.209.252
Premi Kendaraan Dinas & Jiwa	9.341.335	14.505.097
Premi Uang Cash In Transit	-	759.000
Jumlah Beban Premi	<u>309.990.257</u>	<u>331.444.930</u>
Beban Tenaga Kerja :		
Gaji & Upah	1.107.192.253	1.061.182.409
Honorarium	140.790.000	133.750.500
Lainnya	462.160.762	667.753.493
Jumlah Beban Tenaga Kerja	<u>1.710.143.015</u>	<u>1.862.686.402</u>
Beban Pendidikan dan Pelatihan :		
Beban Training/Pelatihan dan Sertifikasi	87.746.056	34.845.900
Jumlah Beban Pendidikan dan Pelatihan	<u>87.746.056</u>	<u>34.845.900</u>
Beban Pemeliharaan & Perbaikan :		
Biaya Perbaikan Gedung	3.016.437	1.036.620
Biaya Perbaikan Inventaris	13.412.500	18.417.000
Biaya Perbaikan Instalasi	562.500	-
Biaya Perbaikan Kendaraan	7.393.700	10.600.000
Biaya Perbaikan Komputer	1.923.600	16.405.762
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	<u>26.308.737</u>	<u>46.459.382</u>
Beban Sewa :		
Beban Sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik	204.750.000	204.750.000
Beban Sewa Sistem & Jaringan	13.226.000	13.222.000
Jumlah Beban Sewa	<u>217.976.000</u>	<u>217.972.000</u>
Beban Pajak-pajak :		
Pajak Perpanjangan STNK	5.653.000	6.570.600
PPh 21 Atas Karyawan, Direksi BP	22.735.599	18.530.450
PPh Badan Pasal 25/29	-	133.139.848
Pajak Bagi Hasil Dep Kpd Pemerintah	427.538	-
PPh Sewa Rumah Dinas	1.400.000	-
Jumlah Pajak Pajak	<u>30.216.137</u>	<u>158.240.898</u>

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
31 DESEMBER 2021 (Dinyatakan
Dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
4. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)		
4.19 Beban Operasional (Lanjutan)	<u>3.174.262.188</u>	<u>3.479.082.658</u>
Beban Barang dan Jasa :		
Beban ATK	9.139.000	6.036.500
Beban Barang Cetakan dan Stensil	13.751.500	12.597.250
Beban Photocopy dan Jilid	2.401.050	1.749.550
Beban Pengiriman Dokumen	818.200	849.900
Beban Materai	1.896.000	1.866.000
Beban Listrik, Gas dan Air	46.857.545	48.976.538
Beban Air PDAM	1.832.000	919.600
Beban Perlengkapan Kantor	6.150.800	10.417.200
Beban Perjalanan Dinas	300.000	9.770.000
Beban Akomodasi Lokal	970.000	515.000
Beban Koran	1.018.000	2.160.000
Beban Notaris	9.000.000	20.541.666
Beban Pembelian Inventaris	39.000	170.000
Beban Bahan Bakar Genset	900.000	1.710.000
Beban BBM Kendaraan	38.828.300	35.741.781
Beban Air Minum	2.293.000	1.331.000
Beban Parkir	2.080.000	1.430.500
Beban Konsumsi	24.370.000	25.494.900
Beban Penceramah	400.000	-
Beban Keamanan	9.600.000	9.600.000
Beban Rapat dan Undangan	21.528.000	27.822.500
Beban Speedy	7.264.777	19.992.808
Beban Keperluan Dapur	78.900	-
Beban Seragam Kantor	2.500.000	-
Jumlah Beban Barang dan Jasa	<u>204.016.072</u>	<u>239.692.693</u>
Beban Promosi :		
Beban Promosi Usaha	20.515.000	20.225.000
Jumlah Beban Promosi	<u>20.515.000</u>	<u>20.225.000</u>
Beban Lainnya :		
Biaya Administrasi Bank	1.800.391	20.900.577
PPh Pasal 21 yg ditanggung	-	5.573.033
Biaya Administrasi Pembiayaan	15.222.711	14.996.039
Iuran Asbisindo/Kompantren BPRS	3.600.000	3.750.000
Iuran Perbarindo	4.200.000	4.050.000
Biaya Pertemuan dan Perjamuan	2.531.000	250.000
Biaya Solidaritas	10.766.000	8.378.500
Iuran FK-IJK	1.200.000	-
Jumlah Dipindahkan	<u>39.320.102</u>	<u>57.898.149</u>

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
31 DESEMBER 2021 (Dinyatakan
Dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
4. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)		
4.19 Beban Operasional (Lanjutan)	<u>3.174.262.188</u>	<u>3.479.082.658</u>
Jumlah Pindahan	39.320.102	57.898.149
Biaya Perayaan dan Natura	72.501.000	75.172.000
Biaya Audit	26.775.000	32.328.619
Biaya Kebersihan	720.000	660.000
Biaya Pengurusan, Jasa dan Penarikan	350.000	17.535.000
Biaya Imbalan Pasca Kerja	64.857.584	66.232.012
Jumlah Beban Lainnya	<u>204.523.686</u>	<u>249.825.780</u>
Jumlah Beban Operasional	<u>3.174.262.188</u>	<u>3.479.082.658</u>
4.20 Pendapatan Non Operasional	<u>441.250</u>	<u>99.926.029</u>
Jumlah tersebut merupakan jumlah Pendapatan Non Operasional periode 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :		
Keuntungan jasa keuangan lainnya	-	99.926.029
Ujrah Premi Asuransi	441.250	-
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>441.250</u>	<u>99.926.029</u>
4.21 Beban Non Operasional	<u>4.127.761</u>	<u>12.590.000</u>
Jumlah tersebut merupakan jumlah Beban Non Operasional periode 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :		
Denda & Sanksi	2.000.000	12.000.000
Pengembangan	-	500.000
Sumbangan	-	90.000
Denda dan Kekurangan Pajak Tahun Lalu	1.323.247	-
Lainnya	804.514	-
Jumlah Beban Non Operasional	<u>4.127.761</u>	<u>12.590.000</u>
4.22 Perhitungan Taksiran PPh Badan	<u>33.137.667</u>	<u>-</u>
Jumlah Pendapatan Bruto	6.645.408.694	5.358.872.319
Laba Sebelum Pajak	62.652.648	(546.261.287)
Koreksi Fiskal		
Beban PPAP	-	175.000.000
Jumlah Dipindahkan	<u>-</u>	<u>175.000.000</u>

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
31 DESEMBER 2021 (Dinyatakan
Dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
4. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)		
4.22 Perhitungan Taksiran PPh Badan	<u>33.137.667</u>	<u>-</u>
Jumlah Pindahan	-	175.000.000
Beban Pendidikan	-	93.108.651
Beban Amortisasi	-	52.157.500
Beban Penyusutan Kendaraan	22.934.376	-
Premi Kendaraan Dinas & Jiwa	4.670.668	-
Biaya Perbaikan Kendaraan	3.696.850	-
Pajak Bagi Hasil Dep Kpd Pemerintah	427.538	-
PPh 21 Atas Karyawan	22.735.599	-
PPh Sewa Rumah Dinas	1.400.000	-
Beban Listrik, Gas dan Air	16.800.000	-
Beban BBM Kendaraan	19.414.150	-
Beban Air Minum	2.293.000	-
Beban Konsumsi	24.370.000	-
Biaya Penceramah	400.000	-
Beban Promosi Usaha	20.515.000	20.225.000
Biaya Keperluan Dapur	78.900	-
Biaya Pertemuan dan Perjamuan	2.531.000	-
Biaya Solidaritas	10.766.000	-
Biaya Perayaan dan Natura	72.501.000	75.172.000
Biaya Imbalan Pasca Kerja	64.857.584	66.232.012
Penghasilan Kena Pajak	<u>353.044.312</u>	<u>(64.366.124)</u>
Konfensasi Kerugian tahun lalu	117.267.000	
Jumlah Penghasilan Kena Pajak tahun 2021	235.777.312	
Penghasilan Kena Pajak Setelah Pembulatan	<u>235.777.000</u>	<u>(64.367.000)</u>
PPH Badan Tahun 2019 :		
- PKP Fasilitas		
$\frac{4.800.000.000,00}{\text{Peredaran Bruto}}$ x Penghasilan Kena Pajak		
$\frac{4.800.000.000}{6.645.408.694}$ x 235.777.000 =	170.302.483	
- PKP Non Fasilitas		
Penghasilan Kena Pajak - PKP Fasilitas	235.777.000	- 170.302.483 = 65.474.517
- Tarif Fasilitas		
22% x 50% x PKP Fasilitas	0,11 x 170.302.483 =	18.733.273

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
 31 DESEMBER 2021 (Dinyatakan
 Dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
4. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)		
4.22 Perhitungan Taksiran PPh Badan	<u>33.137.667</u>	<u>-</u>
- Tarif Non Fasilitas		
22% x PKP Non Fasilitas		
$0,22 \times 65.474.517 = 14.404.394$		
Jumlah Pajak Terutang	33.137.667	-
- Angsuran PPh Pasal 25, Tahun 2019	-	16.219.100
Kurang/(Lebih) Bayar PPh Badan	16.918.567	-
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	<u>29.514.981</u>	<u>(546.261.287)</u>
Angsuran PPh 25 Tahun 2022	2.761.472	

**PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
31 DESEMBER 2021**

5. PENGUNGKAPAN LAINNYA

5.1 Pendirian

PT BPR Syariah Baiturrahman didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman tertanggal 31 Maret 1993 nomor 89 dibuat dihadapan HUSNI USMAN. Sarjana Hukum, Notaris di Banda Aceh dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 15 Oktober 2019 dibuat dihadapan Muhammad Nur, SH.,M.Kn Notaris di Banda Aceh. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan no. AHU-0084683.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 21 Oktober 2019.

PT BPR Syariah Baiturrahman di tahun 2020 telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 18 Desember 2019 dibuat dihadapan Muhammad Nur, SH.,M.Kn Notaris di Banda Aceh dan Akta Penyertaan Keputusan Rapat PT BPRS Baiturrahman No. 43 tanggal 27 Februari 2020 dibuat dihadapan Muhammad Nur, SH.,M.Kn Notaris di Banda Aceh. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan no. AHU-0040287.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 27 Februari 2020.

5.2 Lokasi Perusahaan

PT. BPRS Baiturrahman berkedudukan dan berkantor di Jalan Mata ie No. 44, Kecamatan Darul Imarah, Aceh Besar - Propinsi Aceh.

5.3 Maksud dan Tujuan

PT. BPRS Baiturrahman bergerak dalam bidang usaha Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS), yang semata-mata beroperasi dengan sistem bagi hasil baik terhadap debitur maupun kreditur nya. Untuk mencapai dan tujuan tersebut diatas PT. BPRS Baiturrahman dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka dan atau Tabungan, memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.

5.4 Perizinan

Surat Izin Usaha : No. Kep-060/KM.17/1994 Tanggal 25 Maret 1994. Surat
Tempat Izin Usaha : No. 62/SITU.12/AB/2018 Tanggal 22 Januari 2018. Tanda
Daftar Perusahaan (TDP) : No. 010916400376 Berlaku s.d Tanggal 16 Januari 2022. NPWP
: No. 01.575.996.2-101.000
Surat Izin Gangguan : No. 042/IG/P/AB/2015 Tanggal 6 Februari 2015.

5.5 Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi

Kepengurusan PT. BPR Syariah Baiturrahman Per 31 Desember 2020 mengalami perubahan menurut Akta No. 43 Tanggal 27 Februari 2020 Notaris Muhammad Nur, SH.,M.Kn adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag.
Anggota : H. Masrul Aidi, Lc.

**PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
31 DESEMBER 2021**

5. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)

5.5 Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tarmizi, SE.
Komisaris : Anwar, SE.

Direksi:

Direktur Utama : Rachmad Hardiyanto, SP.,M.Si.
Direktur Operasional/Yang Membawahkan : Yopi Zufadlin, SE.
Fungsi Kepatuhan

5.6 Jumlah Karyawan

Untuk menjalankan operasionalnya, PT BPR Syariah Baiturrahman per 31 Desember 2021 mempekerjakan 21 Karyawan diantaranya 16 Orang Karyawan Tetap dan 5 Orang Karyawan tidak tetap.

5.7 Modal Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Muhammad Nur, SH.,M.Kn. dengan Nomor: 43 pada tanggal 27 Februari 2021, Modal Dasar PT BPR Syariah Baiturrahman sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 8.400.000.000,- (delapan milyar empat ratus juta rupiah) yang terdiri dari 100 (seratus) lembar saham prioritas dan 201.448 (dua ratus satu ribu empat ratus empat puluh delapan) lembar saham biasa. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 2.064.480.000,- (dua milyar enam puluh empat juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah), daftar pemilik saham adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Presentase	Jumlah
1	H. Muhammad Jamil, S.E., Ak	121.247	58,97%	#####
2	Prof Dr. H. Ibrahim Hasan, MBA (alm)	4.246	2,48%	Rp 51.280.000
3	Ny. M. Noor Muhammad	170	0,56%	Rp 11.500.000
4	Elfi, S.E (alm)	105	0,15%	Rp 3.010.000
5	Drs. H. Muhammad Usman	12	0,05%	Rp 1.100.000
6	Drs. H. Baswedan Yunus (alm)	672	0,37%	Rp 7.700.000
7	Drs. H. Abdul Fattah (alm)	12	0,05%	Rp 1.100.000
8	Koperasi Pegawai Dolog Aceh	130	0,54%	Rp 11.100.000
9	H. Abdullah Maksah	195	0,33%	Rp 6.850.000
10	Ady Sunazmi, S.E., M.M (alm)	12	0,05%	Rp 1.100.000
11	H. Alamsyah Umar, S.E	12	0,05%	Rp 1.100.000
12	H. Achmad A. Djalil, S.E	12	0,05%	Rp 1.100.000
13	H. T Djohan (alm)	388	0,24%	Rp 4.860.000
14	H. Anwar Alie, S.E	13.412	6,54%	Rp 135.100.000
15	Prof. Dr. Ali Basyah Amin, M.A (alm)	11	0,05%	Rp 1.090.000
16	127 Pemegang Saham Lainnya	60.912	29,50%	Rp 609.120.000
Jumlah		20	100	2.064.480.000

**PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER
31 DESEMBER 2021**

5. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)

5.8 Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Kejadian setelah 31 Desember 2021 berkaitan dengan dampak wabah penyakit COVID-19 berpotensi menurunkan permintaan dan harga karena ekspektasi pertumbuhan ekonomi dunia yang rendah yang akan berdampak terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Kondisi ini juga dapat berdampak pada tingkat bunga, pemulihan piutang, penurunan nilai aset tidak lancar dan penurunan nilai

Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul sebagai dampak dari ketidakpastian tersebut. Asumsi kelangsungan usaha perusahaan memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan.

Menurut Manajemen, tidak ada perubahan kebijakan signifikan yang mempengaruhi keberlanjutan usaha dimasa-masa yang akan datang. Manajemen meyakini bahwa perusahaan telah memiliki going concern yang baik.

5.9 Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Pengurus bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 31 Januari 2022.

PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN
ANALISIS RASIO KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai posisi keuangan dari PT BPRS Baiturrahman dan hasil operasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2021		Tahun 2020	
		Rp.	%	Rp.	%
I. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)					
	$\frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Resiko}}$	$\frac{4.322.616}{24.293.604}$	$\times 100\% = 17,79\%$	$\frac{4.426.481}{23.655.292}$	$\times 100\% = 18,71\%$
II. NON PERFORMING FINANCING (NPF)					
	$\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$	$\frac{5.916.426}{31.462.987}$	$\times 100\% = 18,80\%$	$\frac{4.302.245}{29.479.186}$	$\times 100\% = 14,59\%$
III. RETURN ON ASSET (ROA)					
	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}}$	$\frac{62.653}{45.953.169}$	$\times 100\% = 0,14\%$	$\frac{(546.261)}{41.971.453}$	$\times 100\% = -1,30\%$
IV. RETURN ON EQUITY (ROE)					
	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-Rata Equity}}$	$\frac{62.653}{2.064.480}$	$\times 100\% = 3,03\%$	$\frac{(546.261)}{2.064.480}$	$\times 100\% = -26,46\%$
V. BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)					
	$\frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$	$\frac{3.170.567}{3.477.374}$	$\times 100\% = 91,18\%$	$\frac{3.479.083}{2.918.725}$	$\times 100\% = 119,20\%$
VI. FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)					
	$\frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	$\frac{31.462.987}{30.346.587}$	$\times 100\% = 103,68\%$	$\frac{29.479.186}{34.440.426}$	$\times 100\% = 85,59\%$
VIII CASH RATIO (CR)					
	$\frac{\text{Kas + ABA}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	$\frac{3.700.917}{18.184.449}$	$\times 100\% = 20,35\%$	$\frac{2.338.397}{29.230.763}$	$\times 100\% = 8,00\%$



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M. Sc. & Rekan
Registered Public Accountant, Tax & Management Consultant
No. Izin UKAP : Kep – 353/KM.6/2003

Nomor : 00028/2.0570/ML/07/0635-3/1/II/2022
Lampiran : -
Hal : Management Letter atas Audit Laporan Keuangan
PT BPR Syariah Baiturrahman Tahun Buku 2021

Kepada Yth,
Komisaris & Direksi
PT BPR Syariah Baiturrahman
Jalan Mata ie No. 44 Aceh Besar
Nanggroe Aceh Darussalam

Dengan Hormat,

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT BPR Syariah Baiturrahman untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kami melakukan pemahaman atas struktur pengendalian intern, pengujian kewajaran pembukuan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penilaian operasi PT BPR Syariah Baiturrahman.

Struktur pengendalian intern, kewajaran pembukuan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pelaksanaan operasional tersebut merupakan tanggung jawab manajemen. Dari pemahaman tersebut, kami temukan kekurangan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan menurut standar auditing yang ditetapkan IAPI. Kondisi yang perlu diperhatikan mencakup kekurangan dalam rancangan dan pelaksanaan struktur pengendalian intern serta pembukuan dan operasional perusahaan, yang menurut pendapat kami penyajian dan pencatatan Laporan Keuangan PT BPR Syariah Baiturrahman sudah sesuai ketentuan yang berlaku namun masih ada kekurangan yang membutuhkan perbaikan.

Kondisi tersebut diharapkan bisa diperbaiki, sehingga penyajian laporan keuangan PT BPR Syariah Baiturrahman dapat terlaksana dengan baik.

Kondisi yang perlu mendapat perhatian tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. NPF PT BPRS Baiturrahman Masih Relatif Tinggi

Kondisi:

Laporan keuangan PT BPRS Baiturrahman per 31 Desember 2021 dilaporkan bahwa kolektibilitas pembiayaan dapat diperinci sebagai berikut:

No.	Kolektibilitas	Saldo
1.	Lancar	Rp. 18.393.960.770,-
2.	Dalam Perhatian Khusus	Rp. 7.152.600.406,-
3.	Kurang Lancar	Rp. 956.467.664,-
4.	Diragukan	Rp. 1.857.302.553,-
5.	Macet	Rp. 3.132.655.741,-
	Jumlah	Rp. 31.462.987.134,-

Dari kolektibilitas pembiayaan tersebut ternyata, pembiayaan yang bermasalah tersebut yaitu sebesar Rp.5.916.425.958,- (Rp.926.467.664,- + Rp.1.847.302.553,- + Rp.3.132.655.741,-).

Dengan demikian NPF nya sebesar 18,80 % (Rp.5.916.425.958,- / Rp.31.462.987.134,-) atau bank memiliki aset produktif dengan tingkat pengembalian yang sangat terendah NPF tahun 2021 bila dibandingkan dengan tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 4,21% (18,80% -/ - 14,59%)

Kriteria:

Peraturan Bank Indonesia nomor 9/17/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat berdasarkan prinsip syariah yaitu Kriteria Penetapan Peringkat Kualitas Aset yang menyebutkan:

Peringkat	Keterangan	Penjelasan
1.	$NPF \leq 7\%$	Bank memiliki aset produktif dengan tingkat pengembalian yang sangat tinggi.
2.	$7\% < NPF \leq 10\%$	Bank memiliki aset produktif dengan tingkat pengembalian yang tinggi.
3.	$10\% < NPF \leq 13\%$	Bank memiliki aset produktif dengan tingkat pengembalian yang cukup memadai
4.	$13\% < NPF \leq 16\%$	Bank memiliki aset produktif dengan tingkat pengembalian yang rendah
5.	$NPF > 16\%$	Bank memiliki aset produktif dengan tingkat pengembalian yang sangat rendah

Sebab:

Penyelesaian pembiayaan macet dan diragukan belum maksimal dan pengaruh adanya COVID - 19.

Akibat:

NPF pada PT BPRS Baiturrahman mencapai 18,80%

Tanggapan:

Sepakat dengan hasil temuan, BPRS telah melakukan penagihan rutin, namun fakta dilapangan nasabah belum memiliki sumber bayar yang cukup untuk melunasi tunggakan di masa PPKM (di bulan Maret s.d Mei 2021) akibatnya NPF tinggi dan petugas bank selalu melakukan kunjungan untuk kutipan harian.

Rekomendasi:

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, kami rekomendasikan kepada Direksi PT BPRS Baiturrahman agar mengupayakan penagihan secara maksimal dari pembiayaan yang bermasalah

2. Pelaksanaan Pengelolaan Pembiayaan Kurang Tertib

Kondisi:

Dari hasil pemeriksaan secara sampel atas debitur pada PT BPRS Baiturrahman tentang pelaksanaan pengelolaan pembiayaan sampai dengan 31 Desember 2021 yaitu debitur debitur atas nama:

No.	Nama	Outstanding
1.	Tajrian	Rp 149.050.006,-
2.	Rafnella Nyakman	Rp.218.500.001,-
3.	Zulbahri	Rp 378.306.172,-
4.	Vivi Sukmawati	Rp 229.166.660,-
5.	Bahurni	Rp 286.666.661,-
6.	Surya Darma	Rp 226.041.551,-
7.	T Erwinsyah	Rp 333.333.328,-
8.	Muhammad	Rp 204.166.660,-
9.	Suhadi	Rp 328.125.000,-
10.	Riza Aqli	Rp 492.812.500,-
11.	Cut Dewi Mahyona	Rp 316.666.670,-
12.	Hamdani	Rp 166.666.664,-
13.	Rahmat	Rp 343.803.278,-
14.	Muhamad Sabirin	Rp 519.444.000,-
15.	Zul Fahmi	Rp 310.000.000,-
16.	M Dharmawan	Rp 255.566.672,-
17.	Agus Setio Budi	Rp 212.500.000,-
18.	Bambang Sutarno	Rp 248.444.636,-
19.	Surya Darma	Rp 226.041.661,-
20.	Relli Riad Siregar	Rp 255.000.000,-
21.	Irwandi	Rp 252.777.780,-

Atas berkas pembiayaan tersebut, diperoleh informasi terhadap nasabah sebagai berikut:

- a. Tajrian, tunggakan pokok sebesar Rp.129.316.664,-, yang bersangkutan juga memperoleh pembiayaan baru dengan menggunakan nama orang lain yaitu atas nama M Isa. Tajrian adalah debitur PT BPRS Baiturrahman dengan perjanjian pembiayaan tanggal 8 Mei 2018 dan M Isa memperoleh pembiayaan tanggal 17 Juli 2020. Hal tersebut terjadi karena adanya petunjuk dari mantan Kabag Pembiayaan.
- b. Bukti penggunaan dana hanya berupa bon/faktur yang tidak mencantumkan perusahaan penjual dan bon/faktur dengan bentuk faktur dari debitur yang disample adalah sama.
- c. Monitoring usaha Debitur sudah dilakukan tetapi belum dibuatkan laporan monitoring sehingga belum diketahui perkembangan usaha debitur.

Kriteria:

- a. Seharusnya setiap pembiayaan yang diberikan dilengkapi dengan bukti penggunaan dana yang memadai yaitu ada nama perusahaan penjual.
- b. Dilakukan monitoring usaha debitur.

Sebab:

Pengelolaan pembiayaan oleh Bagian Pembiayaan dan AO belum maksimal

Akibat:

PT BPRS Baiturrahman belum mengetahui jalannya usaha debitur dan pembiayaan yang diberikan apakah penggunaannya sudah sesuai dengan peruntukannya atau belum, karena faktur yang auditor terima bentuknya sama dan tidak ada nama/perusahaan penjual serta tidak ada bukti bahwa pembelian tersebut sudah dilakukan pembayaran sehingga auditor tidak yakin pembiayaan tersebut sudah digunakan sesuai peruntukannya atau belum.

Tanggapan:

- a. Sepakat dengan hasil temuan, akan dilakukan penarikan jaminan kendaraan roda 4 dan lelang tanah agunan atas nama tersebut, petugas setiap bulan rutin mengunjungi Saudara Tajrian dan debitur selalu menghindar, agunan roda 4 dalam proses penarikan.
- b. Sepakat dengan hasil temuan, Kedepan Petugas akan meminta bukti pembelian barang dari debitur Bukti penggunaan dana berupa bon/faktur yang di stempel took/perusahaan terkait atas barang-barang yang di Wakilahkan
- c. Sepakat dengan hasil temuan, Bank memiliki format laporan monitoring namun tidak diadminstrasikan dengan baik kedepan akan ditunjuk bagian pemegang kertas monitoring berdasarkan kunjungan bulanan sehingga diketahui perkembangan usaha debitur.

Rekomendasi:

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, kami rekomendasikan kepada Direksi PT BPRS Baiturrahman agar memerintahkan kepada Bagian Pembiayaan dan AO untuk:

- a. Melakukan monitoring usaha debitur dan dibuatkan laporan agar diketahui perusahaan tersebut masih berjalan atau tidak.
- b. Mengupayakan bukti penggunaan dana pembiayaan yang sah legalitasnya dari debitur.
- c. Melakukan penagihan atas debitur yang menunggak.
- d. Berkoordinasi dengan debitur atas nama Tajrian dan M Isa tentang kejelasan pembiayaan yang diterima.

3. Terdapat Hutang Dividen Yang Belum Dibayarkan

Kondisi:

- a. Pada laporan keuangan PT BPRS Baiturrahman per 31 Desember 2021 terdapat hutang yaitu Titipan Dividen Yang Belum Dibagikan sebesar Rp.20.475.606,-.
- b. Hutang Dividen tersebut berasal dari dividen tahun 2016 yang tidak diketahui oleh pemegang saham atau yang bersangkutan sudah meninggal.

Kriteria:

Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas pasal 73 disebutkan bahwa:

- (1) Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau dimasukkan ke dalam cadangan khusus.
- (2) RUPS mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke dalam cadangan khusus.
- (3) Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak perusahaan.

Sebab:

Pemegang saham atau hak warisnya belum diketahui alamatnya.

Akibat:

Terdapat kewajiban yang belum diselesaikan.

Tanggapan:

Sepakat dengan hasil temuan, sebelumnya telah ada komitmen dari para pemegang saham bahwa dividen tersebut ditambahkan kedalam modal disetor, namun hingga saat ini masih belum direalisasikan. Terkait dengan kondisi ini akan dibahas lebih lanjut di RUPS 2021.

Rekomendasi:

Sehubungan dengan hal tersebut, kami rekomendasikan kepada Direksi PT BPRS Baiturrahman agar dengan segera merealisasikan pembayaran dividen.

4. Terdapat Pembiayaan Kepada Karyawan Belum Dilunasi

Kondisi:

Tahun 2021, PT BPRS Baiturrahman memberhentikan karyawan dengan hormat dengan surat keputusan direksi nomor 21/SK-DIR/BPRS- B/IX/2021 dan yang bersangkutan adalah mantan Kabag Pembiayaan dan mempunyai hutang pembiayaan sebesar Rp.101.250.000,-

Kriteria:

SK Direksi nomor 21/SK - DIR/BPRS - B/IX/2021 dengan pertimbangan:

- a. Kinerja NPF saudara tinggi dibandingkan dengan Account Officer pembiayaan lainnya dan NPF secara keseluruhan berada pada peringkat 5 (diatas 16%)
- b. POJK 03/2016 tentang BPRS Pasal 44 (2) tidak terpenuhinya aspek integritas dan Kompetensi karena tercantum kredit macet
- c. Kondisi keuangan perusahaan yang mengalami kerugian

Sebab:

Tingginya pembiayaan yang bermasalah yang mencapai Rp.5.916.425.958,- atau 18,80% dari total pembiayaan

Akibat:

Pembiayaan yang diberikan kepada yang bersangkutan belum dapat dilunasi

Tanggapan:

Sepakat dengan hasil temuan, Untuk saat ini bank telah memblokir dana tabungan pesangon dan uang pisah saudara scarwadi, namun jika pembiayaan bermasalah bank akan melelang jaminan saudara scarwadi.

Rekomendasi:

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, kami rekomendasikan kepada Direksi PT BPRS Baiturrahman agar mengupayakan semaksimal mungkin untuk menagih hutang yang bersangkutan

Demikian Management Letter ini kami buat agar menjadi perhatian manajemen.

Hormat Kami,
Kantor Akuntan Publik
Pemimpin Rekap



Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc., CPA.

No. Izin AP : 0635

No. Izin UKAP : Kep-353/KM.6/2003

KESIMPULAN

1. Memaksimalkan tugas-tugas bagian remedial, menyusun business plan penyelesaian pembiayaan bermasalah, menyusun jadwal kunjungan yang tepat dan menjadwalkan kembali pembiayaan-pembiayaan bermasalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, agar NPF bank dapat ditekan sesuai dengan RBB bank dan ketentuan OJK.
2. Memperkecil dan membatasi pemberian pinjaman kepada sektor-sektor ekonomi yang mempunyai tingkat resiko yang tinggi serta membentuk cadangan aktiva produktif guna memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
3. Diharapkan hubungan kerjasama yang lebih erat dengan beberapa lapisan masyarakat dan antar lembaga keuangan, khususnya lembaga keuangan syariah serta instansi-instansi lainnya terkait dengan penghimpunan sumber dana bank yang lebih murah.
4. Manajemen akan terus mengupayakan setoran modal dari pemegang saham lama supaya dapat menyetorkan sahamnya sesuai komitmen dalam RUPS tahun sebelumnya terkait dengan ketentuan baru Otoritas Jasa Keuangan tentang KPMM, supaya tidak berdampak pada Batas Maksimum Pemberian Dana (BMPD), sehingga pembiayaan dapat ditingkatkan secara maksimal.
5. Laporan keuangan bank tahun buku 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc & REKAN dengan hasil laporan keuangan secara Wajar (hasil laporan audit independen terlampir).

Demikian laporan tahunan dan perkembangan bank tahun buku 2021 dan langkah-langkah dalam memajukan BPRS Baiturrahman, laporan ini telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari pemegang saham melalui RUPS tahun buku 2021 yang dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2022.

Aceh Besar, 12 April 2022

PT. BPRS Baiturrahma



Rachmad Hardiyanto, SP.M.Si

Direktur Utama



Yopi Zufadlin, SE

Direktur

